



SMP Muhammadiyah 5
S u r a b a y a

Mengedepankan Moral
Berwawasan Global

Kalimah

Edisi XXXII - JUNI 2024

SPEMMA OVERSEAS 2024



Kemeriahan Sparkling
Ramadhan 2024

Interview dengan Kepala Daejeo
Middle School, Korseil

Outing Class
Spemma



SMP Muhammadiyah 5
Pucang Surabaya



Cambridge Assessment
International Education

Selamat & Sukses

WISUDA TAHFIDZ, TARTIL, DAN TURJUMAN

TAHUN PELAJARAN

2023 - 2024



**SMP MUHAMMADIYAH 5
SURABAYA**



Informasi Pendaftaran :

HOTLINE

0851 0015 2012

ONLINE

www.ppdb-spemma.com
www.spemma.sch.id

**#DAFTAR
SEKARANG !**

WWW.SPEMMA.SCH.ID

[@ SPEMMASURABAYA](https://www.instagram.com/SPEMMASURABAYA)

[▶ SPEMMA SURABAYA](https://www.youtube.com/SPEMMA SURABAYA)

[☎ 085100152012](tel:085100152012)

[📺 SPEMMASURABAYA](https://www.tiktok.com/SPEMMASURABAYA)

Salam Redaksi. Spemma Overseas 2024

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin... tak lupa selalu kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat, taufik serta hidayahNya, sehingga Redaksi Kalimah dapat menerbitkan kembali Majalah Kalimah edisi ke 32 bulan Juni 2024.

Memasuki dunia yang makin global dan kompetitif, Spemma mulai menggencarkan beragam kerjasama dengan sekolah-sekolah dari luar negeri. Salah satunya Spemma Overseas 2024, sebuah kegiatan education trip dengan tujuan 2 negara sekaligus, yaitu Singapura dan Malaysia.

Sebanyak 38 siswa dari kelas 7 dan 8 yang lolos seleksi mengikuti kegiatan dengan porsi 65% edukasi dan 35% fun ini. Tiga sekolah, kawasan observasi, tempat wisata, dan tur kota mereka datangi selama seminggu perjalanan.

Tak hanya itu, pertukaran pelajar dengan Daejeo Middle School, Busan, Korea Selatan yang digelar di akhir tahun 2023 lalu juga ikut menjadi bahasan menarik edisi kali ini. Lalu, masih ada sejumlah kegiatan dalam peringatan bulan Ramadhan 2024, Pembelajaran P5 di Spemma, Outing Class, Tasmir' dan Murojaah, Isra Mi'raj serta Spemma Gathering yang menghiasi rubrik Jendela Spemma.

Prestasi siswa, secara akademik maupun non akademik juga masih menjadi bahasan khusus di rubrik profil. Begitu juga dengan karyanya, mulai dari lukisan, cerpen, karya tulis, maupun interview juga masih terwadahi dalam majalah ini. Tidak ketinggalan catatan, konsultasi dan artikel dari sejumlah guru Spemma pun tak luput mengisi ragamnya materi di Kalimah.

Akhir kata, redaksi mengucapkan terima kasih atas segala perhatiannya. Tidak lupa, kami tetap menerima kritik dan saran dari pembaca untuk pengembangan majalah Kalimah ke depannya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Susunan Redaksi Majalah Kalimah

Penanggungjawab :

Drs. Alim Nur Shodiq, M.Pd.I

Pengarah :

Encik Hendarsyah, ST,
Misbach Noehrudin, M.Si, Miftakul Khoir, S.Pd

Pimpinan Redaksi :

Rahmad Fudoli, SS

Redaktur Pelaksana Senior :

Ilmi Nur Hidayati, S.Hum, Ida Ayu Mayangsari, S.Pd

Redaktur Pelaksana Harian :

Khusnun Ni'am, S.Pd.I, Atika Ratnasari, S.Pd,
Mutiani Eka Astutik, S.Pd, Dra. Hj. Sumi Nuryati

Reporter Cilik :

Tuwajatitesih Amma Rengganis, Keeva Dahayu Nareswari,
Naufal Azka Rafif, Rifqi Hizami Halim, Arina Qaulan Sadida,
Fameesha Sacharissa, Gendis Ameera Rizqullah,
M. Fathir Narendra Wijaya, Nisrina Aqilah Putri Alitu,
Syakuillee Axel Meredith F., Zavrina Renata Zahra

Tim Desain, Layout dan fotografi :

Hadi Saputra, ST, R. Teguh Tri Prasetyo, S.Pd,

Sirkulasi dan Iklan :

Budi Santoso

Alamat Redaksi: Jl. Pucang Taman 1 no. 2 Surabaya.

Telp (031) 5022761

Email : kalimahspemma@gmail.com

Daftar Isi

4 Laporan Utama

- Spemma Overseas 2024

7 Jendela Spemma

- Sparkling Ramadhan 2024
- Student Exchange Spemma dengan Daejeo School, Korea Selatan
- Pembelajaran P5 di Spemma
- Tasmir' dan Murojaah
- Peringatan Isra Mi'raj
- Gathering Spemma di Malang
- Baitul Arqom 2024
- IPM Spemma Berbagi Takjil

12 Profil Siswa

20 Jendela Spemma

- Outing Class Spemma 2024

21 Karya Siswa

- Lukisan
- Cerpen
- Interview

24 Opini

25 English Corner

27 Catatan

31 Konsultasi Agama

32 Inspirasi Islam

34 Catatan

36 Wisata Religi

38 Alumni

39 Parade Sang Juara

Kalimah
XXXII - Juni 2024

Spemma Overseas 2024 di Singapura dan Malaysia



Kolaborasi SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya dengan sekolah dari luar negeri makin tahun makin berkembang. Selain rutin mengadakan Student Exchange tiap akhir tahun dengan Daejeo Middle School yang ada Busan, Korea Selatan, mulai tahun ini digelar juga Spemma Overseas 2024.

Kegiatan berbentuk kunjungan studi atau education trip ini digelar dengan tujuan 2 negara sekaligus, yaitu Singapura dan Malaysia. Sebanyak 38 siswa Spemma dari kelas 7 dan 8 turut serta dalam kegiatan selama 7 hari (28 April – 4 Mei) ini.

Untuk diketahui, kegiatan ini terbuka bagi siswa kelas internasional maupun regular Spemma. Dua bulan sebelum pelaksanaan, mereka menjalani seleksi wawancara dengan berbahasa Inggris. Dalam seleksi tersebut, peserta harus memperkenalkan dirinya, bercerita tentang kegiatan dan hobinya, pengalamannya serta menjawab pertanyaan secara umum untuk menguji kemampuan Bahasa Inggrisnya.

Kepala SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya, Drs. Alim, M.Pd.I yang ikut dalam kegiatan ini mengatakan, keberangkatan 38 siswa tersebut diantar orangtua masing-masing di Terminal 2 Internasional Bandara Juanda Surabaya, Minggu (28/4) pukul 04.00 WIB.

Bersama dengan 2 guru pendamping, yaitu Miftakul Khoir,

S.Pd dan Rahmad Fudoli, SS., seluruh peserta yang mengikuti Spemma Overseas 2024 ini mengunjungi 3 sekolah untuk melakukan short study. Yakni, Sekolah Indonesia Singapura (SIS), Sekolah Sri Bintang Utara Kuala Lumpur, Malaysia, dan SMK Tun Razak Kuala Lumpur, Malaysia.

“Dari ketiga sekolah tersebut, harapannya para siswa mendapatkan pembelajaran, hikmah, dan wawasan. Saya juga berharap kegiatan ini berjalan lancar sesuai rencana. Alhamdulillah, anak-anak sehat dan semoga perjalanan menyenangkan,” ujar Pak Alim, begitu sapaan akrabnya.

Pada hari pertama, para peserta Spemma Overseas 2024 tiba di Singapore Changi International Airport pukul 10.30 WIB. Setelah itu, sampai sore mereka diberi waktu untuk menikmati berbagai wahana yang ada di Universal Studio, dan kemudian malamnya langsung beristirahat di hotel.

Hari kedua, waktunya para peserta berkunjung ke Sekolah Indonesia Singapura (SIS). SIS merupakan sekolah milik pemerintah Indonesia yang dibangun sejak tahun 1969 di Singapura untuk mewadahi warga Indonesia yang tinggal di sana.

Selain pengenalan tentang profil dan kegiatan kedua sekolah, pada kesempatan ini dilaksanakan pula penandatanganan kerjasama antar sekolah.

Di hari yang sama, peserta Spemmas Overseas 2024 mendapat kesempatan mengunjungi kedutaan besar RI di Singapura dan mengikuti kelas inspirasi yang diisi oleh atase pendidikan KBRI, namun rencana tersebut kemudian batal karena di KBRI Singapura sedang ada konferensi.

Hari ketiga, kegiatan lebih pada City Exploration & Observation. Salah satunya mengunjungi Singapore Science Center, yang di dalamnya terdapat aneka ilustrasi yang sangat beragam dari berbagai bidang ilmu pengetahuan, diantaranya ada rumus matematika Galileo Galilei, rumus Fisika, perubahan iklim, permainan alat dengar, taman kinetik, taman ruang angkasa, kehidupan virus, dan tata surya.

Paginya, para peserta sempat berkunjung ke Merlion dan Garden by the Bay, serta mengeksplorasi kehidupan modern di Singapura menggunakan MRT.

Sore itu juga para peserta berangkat menuju Malaysia dan

Marah, serta tampilan modern dance dari beberapa siswa.

Usai kegiatan di sekolah, peserta kembali menikmati wisata kota dengan mengunjungi Twin Tower, pusat oleh-oleh dan pabrik cokelat.

Di hari keenam, para siswa kembali mengikuti kegiatan di sekolah, yakni mengunjungi Sekolah Menengah Kebangsaan (SMK) Tun Razak Kuala Lumpur, Malaysia.

Dalam kesempatan ini, selain penampilan seni dan budaya, diadakan juga lomba pidato bahasa Inggris, Bahasa Melayu/Indonesia dan Hafalan juz 30 antara siswa SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dengan SMK Tun Razak Kuala Lumpur.

"Di sekolah ini paling meriah sambutannya, dan ada lomba yang bisa kami ikuti juga. Jadi paling berkesan buat saya," ucap Amma, siswi kelas 7B. Sedangkan, pada hari ketujuh sebagai hari terakhir, para siswa dan pendamping bersiap kembali ke tanah air.

Salah satu peserta Spemmas Overseas 2024, Quinna Chika,



beristirahat di Melaka. Esoknya, yaitu hari keempat, para siswa menikmati city tour dan edukasi di Melaka, mengunjungi Genting Highland dan melanjutkan perjalanan menuju Kuala Lumpur.

Lalu, pada hari kelima, para siswa kembali mengunjungi sekolah. Kali ini mereka mengikuti proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kebangsaan (SMK) Sri Bintang Utara di Kuala Lumpur, Malaysia.

Di sekolah ini, peserta Spemmas Overseas mendapat kesempatan menunjukkan kemampuan seninya dengan menyanyikan tembang khas Rek Ayo Rek dan Aku Sudah Tak

mengaku senang dan bersemangat mengikuti kegiatan ini. Sebab, selain bisa menambah pengalaman di negara-negara yang dikunjungi, juga berkesempatan mengunjungi tempat-tempat wisata di dua negara berbeda, yakni Singapura dan Malaysia.

"Saya sudah beberapa kali ke luar negeri bersama keluarga. Namun, kali ini berbeda karena saya berangkat bersama teman-teman sekolah. Semoga perjalanan ini menambah pengalaman dan wawasan saya tentang negara-negara yang kami kunjungi," pungkas Quinna. (dlk)

Daftar siswa Spemmas yang menjadi pemenang lomba saat di SMK Tun Razak Kuala Lumpur, Malaysia

Pidato Bahasa Melayu/ Indonesia	Pidato Bahasa Inggris	Hafalan juz 30
Alviena Tsamara Danastriyanto 7H (juara 1)	Alisha Grimonie Balqis 7H (juara 1)	Tsabita Misha Awandhini 7B (juara 3)
M. Abiyy Faishal Wardhana (juara 3)	Quinna Chika Khalifah (juara 3)	Tuwujatitesih Amma Rengganis 7B (juara 4)



TESTIMONI

tentang Spemma Overseas 2024

Orangtua Queenita Ardhana Mikosvari, kelas 8F

Terima kasih bapak, apapun selama 7 hari kemaren pasti semua serba luar biasa dan istimewa, istimewa karena tanpa ayah dan bunda anak-anak harus belajar mandiri, istimewa karena selain jalan-jalan anak-anak berkunjung ke antar negara dan antar sekolah, istimewa lagi karena anak-anak benar-benar berlatih disiplin, karena selama ini kalau bepergian hampir selalu dengan orang tua jadi masih ada ndlewnya, nah kalau disini ndak ada kata tidak tertib karena akan mengganggu jadwal selanjutnya pastinya. Ini nilai lebih yang pasti didapat untuk anak-anak bapak

Terima kasih sekali lagi untuk bimbingan, penjagaan, kenangan juga pengalaman sangat berbeda dan luar biasa ini untuk anak-anak kami bapak,,, adapun kurang lebihnya kami sebagai orang tua sangat bisa memahami dan tidak menjadikan itu sebagai tolak ukur karena happy nya dan suksesnya jauh lebih banyak bapak. Insyaa allah ke depan masih bisa berjumpa lagi di lain program dari sekolah njih bapak, terima kasih..

Alviena Tsamara D., kelas 7H

SERUUUU BANGETTTT, saya sangat menikmati semua perjalanan saat disana. Semua yang menjaga guru, team EO, tourguide baik baik. Sekolah sekolah yang kita kunjungi sangat menarik dan berkesan. Banyak sekali pengalaman, serta kenangan yang gak akan dilupakaaannn. Jujur masih belum bisa move on setelah sampai indonesia, masih keinget inget setiap pagi sarapan habis itu masuk ke bi. Semoga tahun depan bisa overseas berangkat lagi yaaa!!!!!!

Tuwujatitesih Amma Rengganis Iswantoro, kelas 7B

SESERUU ITUHHH, awalnya aku pikir kayak pertukaran pelajar biasaaa, tapi ternyata lebih menyenangkan dari ituuu, bisa keliling negara Singapura dan Malaysia bisaa ngumpul² santai jugaa sama temen² dan bikin kemandirian, pengetahuan dan percaya diri meningkatkan karena disana juga di ajarin sejarah dan pengetahuan umum negaranya masing-masing. para guidenya om safari sama pak cik Tan. juga seruu banget bisa Deket sama murid² nyaa, santaii dan baikk bangett. ngga lupa mas Gusti, Pak Entis, pak Fud, pak Choi dan Pak Alim yang selalu nemenin kitaa dan aktif jagain kita dimnaa ajahh mengerti juga sama murid² nyaaah yang waktu itu belum dapet oleh-oleh diajak bareng ke destinasi oleh-oleh. Sama sekali ngga nyesel ikut overseas malahh lebihh dari ekspektasi kuu.

Queennita Ardhana Mikosvari, kelas 8F

Saya sangat menikmati perjalanan ke Singapore dan malaysia dan itu akan selalu saya ingat dan jika ada program overseas lagi saya akan mengikuti program ini lagi.

Arifa Nita Rahayu, kelas 7A

Kesan saya pasti sangat senang selama mengikuti kegiatan overseas,karena ada teman2 yang membantu bekerja sama dengan kita dan juga kegiatan kita pastinya ke sekolah,mengunjungi tempat2 bersejarah,oleh-oleh dan tempat wisata.Sampai sekarang saya masih ingat kejadian di Genting malaysia,USS,makan,main bersama dan lain-lain.

Aldian Rafasya Firdaus, kelas 7H

Saya sangat senang mengikuti program spemma terutama program overseas karena sangat seru dan menambah pengalaman. Semoga tahun depan ada kegiatan overseas lagi dan semoga saya bisa selalu bergabung di kegiatan ini, Aamiin

Mangala Restya Fathurrizki, kelas 7E

Cheerful Journey! Pngen ikut lagi tahun depan hehe 🍀🍀🍀🍀

Jovan Athallah Dimitri, kelas 7G

Saya merasakan banyak ilmu baru bahwa di Singapore budaya mereka berbeda dengan indonesia dan saya merasa senang karena setiap hari rutin bangun pagi dan saat malam bisa bermain dengan teman. Semoga setahun bisa 2 kali atau 3 kali dan bisa lebih lama overseas nya semisal 2 Minggu, 3 minggu

Alisha Grimonias Balqis, kelas 7H

Seruu banget, kegiatan disana tidak ada yang bikin bosan dan sisi EO-nya seru juga. Tempat-tempat yang kita kunjungi juga pada menarik semua, seperti Science Center, USS, dll.

Kemeriahan Sparkling Ramadhan 2024

Dalam rangka menyemarakkan bulan Ramadhan 1445 H, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya mengadakan kegiatan yang dikemas dalam tajuk Sparkling Ramadhan 2024. Kegiatan ini melibatkan semua siswa dari jenjang kelas 7 sampai kelas 9, juga melibatkan semua guru karyawan di lingkungan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

Acara yang diselenggarakan mulai 14-29 Maret 2024 ini bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai keagamaan di lingkungan Smp Muhammadiyah 5 Surabaya terutama pada diri siswa. Dalam kegiatan tersebut ada beberapa sub kegiatan yaitu kegiatan tadarus guru karyawan, kegiatan berbagi takjil, kegiatan buka bersama, kegiatan salat magrib berjamaah, kegiatan salat tarawih, kegiatan penggalangan donasi kado Ramadhan untuk dhuafa dan penerimaan/penyaluran zakat fitrah.



Kegiatan ini diawali jam 15.00 yang dimulai dengan anak-anak salat ashar berjamaah dilanjutkan pembinaan kemudian materi persiapan ramadhan, dilanjutkan salat magrib, Buka bersama kemudian diakhiri sholat isya' dan tarawih. Adapun materi yang disampaikan kepada siswa diantaranya adalah fiqh informasi, zakat dan tata cara pelaksanaan sholat berjamaah.

Menurut ketua pelaksana, Masduki, S.Pd, kegiatan ini dalam rangka untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa dan mengukuhkan semangat Ramadhan. "Sparkling Ramadhan diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas ibadah siswa dengan mendapatkan materi-materi



yang telah disiapkan oleh panitia, juga untuk mengisi hari-hari Ramadhan siswa dengan kegiatan yang bermanfaat." Kata guru Spemma pengajar mata pelajaran IPA ini

Semangat Ramadhan yang dikemas oleh panitia mendapat sambutan positif dari salah satu siswa diantaranya adalah Shofi Aulia. Siswi kelas 8D ini sangat terkesan dengan kegiatan Sparkling Ramadhan yang diadakan di Spemma. Dirinya mengaku termotivasi dan menjadi siswi yang bersyukur dengan adanya kegiatan ini. "Banyak pelajaran yang diambil dari sparkling Ramadhan. Kita jadi memotivasi diri untuk menjadi orang yang lebih bersyukur dengan apa yang sudah kita punya seperti membagikan takjil, kita jadi lebih tahu banyak orang kurang mampu atau kekurangan diluar sana yang membutuhkan takjil/makanan dari takjil yang sudah kita bawa dari rumah." Jelas siswi yang biasa disapa Shofi ini

Hal serupa juga diutarakan oleh Talitha Athifa. Teman sekelas Shofi Aulia ini juga mengaku mendapatkan banyak pelajaran penting selama Sparkling Ramadhan. "Saya mendapatkan pelajaran yang sangat penting di bulan ramadhan ini, bisa kumpul bersama teman-teman kelas, saat sparkling kita bisa dapat bertukar cerita, dapat berbuka puasa dengan teman-teman kelas, dapat tarawih bersama-sama banyak hal juga yang menyenangkan sekali." Jelas Tata-sapaan dari Talitha Athifa (RF)

Siswa Spemma ke Korea Selatan ini program yang diikuti



Program studi exchange atau pertukaran pelajar ke luar negeri, saat ini populer dilakukan oleh beberapa sekolah swasta di Surabaya. Seperti yang dilakukan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Tahun ini pihak sekolah berkesempatan mengirim 16 siswanya ke Daejeo School Busan, Korea Selatan. Para siswa mengikuti program studi exchange.

Dalam program yang diadakan selama sembilan hari ini, para siswa dari SMP Muhammadiyah akan belajar mengenai budaya juga keseharian pelajar di Korea Selatan. Rombongan ini sudah terbang ke Korea, Jumat 15 Desember 2023. "Program ini tahunan, kami ingin para murid bisa belajar mengenai budaya, sifat dan kebiasaan pelajar Korea Selatan saat belajar dan lainnya," ujar humas sekaligus guru Seni Budaya SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, Miftakul Khoir, Sabtu, 16 Desember 2023.

Ia menjelaskan, program pertukaran pelajar tersebut para murid didampingi oleh dua guru dari sekolah. Tetapi, mereka

tinggal bersama orang tua asuh di Korea Selatan sehingga para murid akan menyesuaikan budaya dan kebiasaan masyarakat lokal. "Jadi masing-masing siswa akan tinggal di rumah orang tua asuhnya. Setiap siswa berbeda-beda tinggalnya," papar Miftakul Khoir.

Tak hanya berkesempatan mempelajari budaya Korea Selatan, para murid juga berkesempatan memperkenalkan budaya Indonesia kesana. Para siswa sudah mempersiapkan tarian asal Papua beserta baju adatnya. "Jadi mereka nanti juga diberikan kesempatan untuk tampil di Daejeo School dengan membawakan tarian daerah Indonesia," terang Miftakul Khoir.

Untuk mengikuti studi exchange ini, para murid sebelumnya harus mengikuti seleksi tes akademik, tes wawancara, dan keahlian Bahasa Inggris. Dari 60 siswa yang mendaftarkan diri, hanya 16 siswa yang dinyatakan lolos dan bisa berangkat ke Korea Selatan.

Mengenai biaya, para siswa hanya mengeluarkan uang untuk akomodasi berupa tiket pesawat. Sementara, untuk biaya selama ada di Korea Selatan akan ditanggung oleh pihak sister school, Daejeo School.

"Untuk biaya makan, wisata dan lainnya ditanggung oleh sekolah di sana. Sama seperti nanti waktu siswa dari Korea Selatan ke Surabaya juga seperti itu," jelas Miftakul Khoir.

Program ini penting dilakukan untuk mengasah pengetahuan siswa terkait perkembangan dunia global saat ini.

"Selain mengasah ilmu agama, para siswa juga harus mengetahui seperti apa perkembangan diluar sana. Seperti pendidikan di negara maju Korea Selatan itu seperti apa dan bagaimana cara mereka bisa menghargai budaya masing-masing," tandas Miftakul Khoir.

Sumber: <https://www.ngopibareng.id/read/siswa-smp-surabaya-ke-korea-selatan-ini-program-yang-diikuti>

Siswa Daejeo Middle and High School Belajar Musik Angklung di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

Sebanyak 16 siswa dan 3 guru Daejeo Middle and High School, Busan, Korea Selatan, mengikuti pertukaran pelajar (student exchange) di SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya (Spemma) selama sepekan (19-26/1).

Humas SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, Miftakul Khoir mengatakan, kegiatan pertukaran pelajar kali ini dari pihak Spemma ingin mengenalkan bahwasanya Indonesia kaya akan musik tradisional, salah satunya musik angklung, kepada para siswa Daejeo Middle and High School.

"Dengan musik tradisional angklung tersebut, kita bisa mengenalkan kepada manca negara tentang berbagai budaya kearifan lokal, karena yang mereka cari kesini sebenarnya budaya tradisional Indonesia," jelasnya, Senin (22/1).

Kegiatan tersebut, sambung Miftakul Khoir, merupakan salah satu rangkaian kegiatan pertukaran pelajar yang setiap tahun selalu diadakan.

"Setiap tahun pasti kami mengenalkan budaya lokal, baik baju adat dari berbagai daerah di Nusantara ketika berkunjung ke Busan, untuk kali ini mereka berkunjung ke sini, kita kenalkan musik tradisional angklung khas dari Bandung Jawa Barat,"

tuturnya.

Masih dengan Miftakul Khoir, karena tidak semua sekolah bisa melaksanakan pertukaran pelajar seperti ini, para siswa SMP Muhammadiyah 5 Surabaya sangat senang sekali karena dan begitu antusias menyambut siswa Daejeo Middle and High School ketika mengikuti upacara bendera di halaman sekolah.

"Kegiatan ini sangat luar biasa dan sangat perlu kita banggakan karena menjadi salah satu program unggulan SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya," ungkapnya.

"Kami berharap supaya para siswa Korea memperoleh ilmu yang berkaitan tentang musik tradisional yang ada di Indonesia, jadi ada hasil nyata pertukaran budaya dari Indonesia dan Korea Selatan," tandasnya. (Yuda)-sb

Sumber: <https://suaraaisyiyah.id/siswa-daejo-middle-and-high-school-belajar-musik-angklung-di-smp-muhammadiyah-5-surabaya/>



Harapkan Indonesia Aman SMP Muhammadiyah 5 Surabaya Lantunkan Sejuta Doa

SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya (Spemma) menggelar Tasmi' dan Murojaah yang diikuti 74 siswa pilihan dari kelas VII hingga IX, Selasa (9//2024). Direktur Program Tahfidz Spemma, Khusnun Ni'am menjelaskan, salah satu tujuan dilaksanakannya tasmi' dan murojaah akbar adalah ingin melantunkan sejuta doa untuk negara Republik Indonesia.

"Kami berharap dan memohon kepada Allah swt. senantiasa melindungi negara ini dari berbagai bencana baik bencana alam, sosial, politik, maupun ekonomi," terangnya.

"Semoga Allah swt. memberkahi negeri kita tercinta Indonesia menjadi negara baldatun thayyibatun wa Rabbun ghafur, yakni sebuah negeri yang mengumpulkan kebaikan alam dan kebaikan perilaku penduduknya sehingga negara ini aman, tentram, damai, selalu dalam rida dan ampunan-Nya," imbuhnya.

Lanjut Ni'am, selain itu, tujuan internal sekolah dengan rangkaian tasmi' tersebut diharapkan akan semakin melekatkan hafalan yang dimiliki para siswa agar bisa tertanam kuat didalam diri anak-anak, serta mengoreksi barangkali masih ada kesalahan-kesalahan dalam bacaannya, juga untuk memotivasi siswa Spemma yang belum tergabung untuk menghafal al-Qur'an.

"Kegiatan ini diikuti 74 siswa dari kelas tujuh hingga sembilan pilihan dari rekomendasi guru halaqahnya masing-masing, sehingga insyaAllah mereka adalah anak-anak yang secara hafalan telah diseleksi dan layak diikutsertakan tasmi'," ujarnya.

Sementara itu, salah satu peserta, Maja Nareswari Iswantoro memaparkan, kegiatan tersebut merupakan bentuk doa untuk Indonesia dari Spemma agar terhindar dari bencana alam maupun sosial.

"Di sekolah kami rutin melaksanakan doa bersama setelah salat dhuha, dhuhur, maupun asar, mudah-mudahan bangsa Indonesia senantiasa dilindungi dari berbagai bencana, juga pemilu bisa terselenggara dengan aman, tertib, dan damai," tandasnya. (Yuda)-sb

Sumber:

<https://suaraaisyiyah.id/harapkan-indonesia-aman-smp-muhammadiyah-5-surabaya-lantunkan-sejuta-doa/>



P5 KELAS 7E, KEGIATAN 8: REFLEKSI DIRI

P5 kelas 8E

Pembelajaran P5 di Spemma

Setelah sukses dengan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema 1 dan 2, SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya kembali melanjutkan dengan tema 3. Kegiatan yang diperuntukkan untuk jenjang kelas 7 dan 8 ini mengambil tema Bhinneka Tunggal Ika (untuk kelas 7) dan Bangunlah Jiwa dan Raganya untuk kelas 8.

Kegiatan yang dilaksanakan selama satu minggu mulai tanggal 18-22 Maret 2024 ini memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar. Biasanya melibatkan serangkaian kegiatan seperti pelatihan, diskusi, seminar, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai Pancasila serta mendorong sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut di kalangan pelajar.

Menurut koordinator P5, Ida Ayu Mayangsari, S.Pd, kegiatan ini sangat penting diterapkan pada kalangan pelajar, selain untuk meningkatkan kesadaran nilai-nilai Pancasila, juga bertujuan untuk memperkuat identitas nasional, membangun karakter dan mencegah radikalisme.

"P5 ini adalah kegiatan yang sangat bagus untuk para siswa untuk memperkuat identitas nasional dan mencegah radikalisme

dikalangan pelajar." Tutar koordinator P5 yang juga guru Bahasa Indonesia ini.

Pelaksanaan P5 di kelas selama satu minggu ini mendapat tanggapan dari siswa salah satunya Gendis Sokya Nabilah Wisista. Siswi kelas 7E ini mengaku sangat senang dan terkesan dengan kegiatan P5 yang diadakan di SMP Muhammadiyah 5. "Kesan saya mengikuti P5 senang sekali karena bisa saling bertukar inspirasi dan berdiskusi dengan teman teman. Kegiatan P5 seru banget dan mudah-mudahan semakin memperkokoh jiwa nasionalisme semua siswa." Kata siswi berkacamata ini.

Kesan serupa juga disampaikan oleh Maulana Akbar Athallah Barnes. Siswa yang juga menjadi ketua kelas 8A ini menuturkan kesannya selama mengikuti kegiatan P5. Dirinya mengaku bahwa kegiatan ini sangat menarik dan bermanfaat. "Kesan saya mengikuti P5 ini sangat menarik dan bermanfaat, untuk menambah pengetahuan dan menyadari pentingnya kesehatan mental, harapan saya semoga program ini terus diselenggarakan untuk memberikan edukasi kepada generasi muda." Jelas siswa yang biasa disapa Akbar ini. (RF)

Spemma Family Gathering di Senyum World Malang



Selama dua hari, Jumat-Sabtu (5-6/1/2024), SMP Muhammadiyah 5 Surabaya (Spemma) melaksanakan family gathering. Mereka memilih Hotel Senyum World Malang sebagai lokasi yang berdekatan Jatim Park 3.

Sebanyak 202 orang yang terdiri atas guru dan karyawan Spemma beserta keluarganya ikut dalam kegiatan ini. Tak lupa juga Spemma mengundang delapan pengurus PCM Ngagel dan keluarganya.

Kegiatan ini menjadi ajang silaturahmi keluarga besar Spemma sekaligus untuk mempererat ukhuwah. Pemilihan lokasi di Kota Malang dirasa menjadi tempat yang menarik, menyenangkan, dan cocok untuk bersantai bersama keluarga.

"Saya berharap dengan adanya kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat baru yang positif untuk kinerja guru dan karyawan

sehingga ke depan Spemma menjadi unggul dan baik," ujar Drs H Alim MPd, Kepala Sekolah Spemma.

Menurut dia, kegiatan family gathering ini juga menjadi ajang liburan guru dan karyawan Spemma bersama keluarga masing-masing. Pasalnya, kegiatan ini berlangsung tidak jauh dari momen pasca liburan tahun baru.

Rombongan dari Spemma berangkat pukul 09.00 pagi dengan empat bus. Tiba di Malang pukul 11.30, semua peserta laki-laki mengikuti shalat Jumat lebih dahulu.

Setelah itu, setiap keluarga memasuki kamar hotel masing-masing. Pada malam hari dilanjutkan acara pembukaan, sambutan, dan ramah tamah di resto 360.

Hari kedua setelah sarapan, para guru dan karyawan menikmati waktu bersantai bersama keluarga. Ada yang memilih untuk berenang, main tennis meja, membaca buku, bermain di playground, dan berjalan-jalan ke Dino Mall. Hingga menjelang siang, rombongan kembali ke Surabaya setelah makan siang di resto 360.

"Spemma luar biasa dengan kegiatan family gathering. Hal ini menandakan bahwa kelak Spemma akan menjadi baik dan besar. Amin," kata Drs H Ahmad Zaini, Ketua PCM Ngagel, yang ikut rombongan.

Sumber: <https://klikmu.co/spemma-family-gathering-di-senyum-world-malang/>

Peringatan Isra Miraj SMP Muhammadiyah 5 Surabaya Berbagi Sedekah ke Abang Becak

Sambut Isra Miraj 1445 H, Panitia Hari Besar Islam (PHBI) SMP Muhammadiyah 5 (Spemma) Pucang Surabaya menggelar dua kegiatan yakni ngaji keajaiban sholat dan berbagi kebahagiaan dengan abang becak serta pendistribusian dana raseda di Masjid Shalahuddin Spemma Surabaya, Selasa (6/2/2024).

Dalam sambutannya, Kepala SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya, Alim menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas kehadiran abang becak dalam agenda penyerahan santunan raseda (Rabu sedekah dua ribu).

"Beberapa bulan lalu kami mengundang para veteran bekerja sama dengan Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI), kali ini mengundang para abang becak untuk berbagi kebahagiaan," tuturnya.

"Mudah-mudahan rezeki yang sedikit dari anak-anak melalui raseda bisa bermanfaat yang juga merupakan amalan yang sangat disenangi oleh Allah SWT," imbuhnya.

Sementara itu, Kaur Ismuba SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, Syafi'ur Rahman menjelaskan dalam rangka memperingati Isra Miraj, 53 anggota remaja masjid (remas) Spemma melaksanakan dua kegiatan yakni ngaji tentang keajaiban sholat dan penyerahan santunan kepada 35 abang becak serta beberapa ibu rumah tangga sekitar.

"Sumber dana tersebut dari raseda atau Rabu sedekah dua ribu, dimana setiap hari Rabu setelah sholat Dhuhur anggota remas

berkeliling setiap kelas untuk mengambil sedekah para siswa senilai dua ribu rupiah," terangnya.

Sekitar dua atau tiga bulan sekali, sambung Syafi'ur Rahman, hasil sedekah tersebut disalurkan, kebetulan kali ini kepada abang becak yang ada disekitar lingkungan sekolah supaya mereka juga merasakan manfaat kehadiran SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya.

"Mudah-mudahan dengan kegiatan tersebut, para siswa semakin bersemangat untuk bersedekah karena mereka tahu apa yang mereka berikan dirasakan manfaatnya oleh warga sekitar, meskipun hanya senilai dua ribu rupiah setiap pekannya," tandasnya. (MC Diskominfo Prov Jatim /hjr-pno/toeb)

Sumber: <https://infopublik.id/kategori/nusantara/823978/peringatan-isra-miraj-smp-muhammadiyah-5-surabaya-berbagi-sedekah-ke-abang-becak>





Baitul Arqom SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

Pada 4-9 Maret 2024 yang lalu, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya mengadakan kegiatan Baitul Arqom kegiatan yang diikuti oleh seluruh siswa tersebut dilaksanakan dalam rangka persiapan memasuki bulan Ramadhan. Selama enam hari pelaksanaan, setiap jenjang kelas memiliki tema tersendiri yaitu kelas kelas 7 dikhususkan pada materi Thaharah: Wudhu, tayammum dan mandi besar sementara kelas 8 pada perawatan sholat jenazah sedangkan kelas 9 pada materi sholat khusus'.

Ketua panitia Baitul Arqom SMP Muhammadiyah 5 Surabaya R. Teguh Tri Prasetyo, S.Pd menyampaikan bahwa pelaksanaan Baitul Arqom tahun ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keislaman dan kemuhammadiyahannya para siswa. Selain itu, juga menjadi persiapan memasuki bulan Ramadhan sehingga mereka memiliki bekal ilmu yg bisa diamalkan. "Baitul Arqom ini adalah kegiatan tahunan yg bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keislaman dan kemuhammadiyahannya. Juga untuk persiapan siswa-siswa memasuki bulan Ramadhan sehingga mereka memiliki bekal ilmu yg bisa diamalkan." Tutur guru yang biasa disapa pak Teguh ini.

Kegiatan dengan ikhtiar mewujudkan insan terbaik dengan iman dan amal shalih mendapat respon positif dari siswa, salah satunya adalah Hanifa Kinanty Ramadhani Nugroho, siswi kelas 7C ini merasa senang bisa dapat bekal ilmu tentang bulan Ramadhan yang nantinya bisa dipraktekkan selama pelaksanaan ibadah puasa, "Saya merasa senang karena dapat bekal ilmu tentang bulan ramadhan, acaranya seru. Selain itu, saya juga berharap dengan ilmu yang syaa daapt, menjadikan ibadah di bulan ramadhan menjadi lebih khususyuk & berkualitas." Tutur siswi yg biasa disapa Kinkin ini

Kesan serupa juga diutarakan oleh Haikal El Habib. Siswa kelas 9A ini merasa dapat memperoleh wawasan baru mengenai puasa Ramadhan dan sholat yang baik dan benar, juga tahu apa yang membatalkan puasa. "Kesan saya saat mengikuti baitul arqom adalah memperoleh wawasan baru mengenai puasa ramadhan dan sholat yang baik dan benar dan apa saja yang membatalkan puasa." Kata siswa yang kemudian terpilih sebagai peserta putra terbaik jenjang kelas 9. (RF)

Peserta Terbaik Darul Arqom Kelas 7:

Putra: Raka Faras Zufar (7H)
Putri: Hanifa Kinanty R.N. (7C)

Peserta Terbaik Darul Arqom Kelas 8:

Putra : Hanif Irhab Nabil (8F)
Putri : Adylsa Mayvina Rahma (8A)

Peserta Terbaik Baitul Arqom Kelas 9:

Putra: Haikal El Habib (9A)
Putri : Chayara Salma Efra Elya (9B)

Siswa IPM Spemma Berbagi 500 Takjil di Jalan

Sabtu (22/03/24) menjadi momentum besar bagi Smp Muhammadiyah 5 Surabaya dalam mencari keberkahan bulan ramadhan dengan berbagi takjil. Tidak tanggung-tanggung, sebanyak 500 kotak takjil telah disiapkan. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa IPM bersama guru pendamping yang sudah menyiapkan diri untuk turun ke jalanan tepatnya di pinggir Jalan Raya Menur-Kertajaya.

Bagi takjil sendiri acapkali memberikan kesan mendalam bagi siswa Spemma. Hal ini dikarenakan siswa sendirilah yang memproses takjil hingga akhirnya siap dibagikan, mulai dari membuat konsep,

belanja takjil, membungkus, hingga siap didistribusikan kepada yang membutuhkan.

Selain merupakan kegiatan rutin di bulan ramadhan, diharapkan juga dapat menjadi pembelajaran bagi siapapun untuk lebih bersyukur dan peduli dengan sesama. Berbagi golongan baik pengendara motor yang lalu lalang, ada juga warga sekitar yang turut serta merasakan kebermanfaatan dari kegiatan bagi takjil. Hal ini disampaikan oleh Pembina IPM yaitu Dhelila Ekka Eristikamaya, S.Pd. "Selain sudah menjadi kegiatan rutin dan dalam rangka menyemarakkan Ramadhan, kegiatan ini juga untuk mengajarkan kepada siswa untuk berbagi kepada yang membutuhkan dan juga mengajarkan mereka untuk bersyukur." Kata guru PJOK ini

Sementara itu salah satu peserta bagi takjil Nuzula Sakinah menuturkan perasaannya bisa turut serta dalam kegiatan ini, "Alhamdulillah senang sekali, karena banyak masyarakat terbantuan dari kegiatan ini. Kegiatan ini juga mengajarkan saya bahwa berbagi itu sangatlah indah dan menyenangkan, " ujar Nuzula Sakinah, siswi yg biasa disapa Lala ini.

Hal serupa juga disampaikan oleh Sabilillah Jaya Palma. Siswa yg biasa disapa Bili juga mengungkapkan perasaannya saat berbagi takjil. "Jujur bagi takjil itu melelahkan, tapi anehnya saya begitu larut dan menikmatinya. Memang benar jika berbagi itu indah, " singkat siswa 8E ini yang baru pertama ikut dalam kegiatan bagi takjil. (Mea)



Komitmen Menjadi Juara

Penasaran dengan banyaknya siswa laki-laki yang mendominasi kegiatan ekskul robotika, memotivasi Aqila Faustina Connie untuk tertarik dan ikut bergabung di dalamnya.

Itu terjadi ketika siswi kelas 8C SMP Muhammadiyah 5 Surabaya ini masih duduk di bangku kelas 3 SD. "Awalnya saya kepo saja, kenapa kok yang ikut ekskul robot hanya anak laki-laki semua. Karena penasaran, akhirnya saya sampaikan ke orangtua bahwa saya ingin ikut ekskul Robotika," ujar kelahiran Surabaya, 05 Mei 2010 yang akrab disapa Aqila ini.

Lantaran biaya untuk mengikuti ekskul robotika tidak murah, awalnya orangtua Aqila tidak menyetujuinya. Namun, karena keinginan sulung dari 2 bersaudara ini cukup tinggi, akhirnya orangtuanya memberikan izin dengan syarat. "Orangtua meminta komitmen dari saya bahwa saya harus belajar sungguh-sungguh tentang dunia robotika dan tidak boleh hanya main-main saja, saya harus menjadi juara," jelas cewek yang hobi bersepeda ini.

Setelah masuk ke ekskul robot, ternyata Aqila sangat menyukainya. Komitmennya pun mulai terwujud dengan raihannya sejumlah prestasi. Beberapa kali lomba Robotika, Aqila sering menjadi perempuan satu-satunya yang dapat mengalahkan tim robot laki-laki.

Bahkan pernah ketika lomba Robo Tracer tingkat internasional di Batu-Malang, kakak kelasnya yang laki-laki dan menjadi lawan lomba memintanya untuk mengalah, supaya mereka yang menjadi Juara 1 nya. "Tentu saja saya menolaknya," tegas gadis yang tinggal di kawasan Indragiri ini.

Dari sekian lomba yang diikutinya, lomba RBTX Petrosains 2023 di Kuala Lumpur-Malaysia menjadi yang paling berkesan bagi siswi yang menyukai pelajaran sains ini.

"Karena ini adalah pengalaman pertama saya, mengikuti perlombaan robotika tingkat Internasional yang venue-nya di luar negeri dan bahkan penyelenggaranya adalah Petronas, sebuah perusahaan perminyakan negara Malaysia," ucap Aqila.

Baginya, lomba RBTX adalah lomba Robotika yang paling bergengsi di Malaysia. Bahkan saat penyerahan hadiahnya diserahkan langsung oleh Menteri Pendidikan Sains dan Teknologi Malaysia dan diliput media cetak Malaysia serta masuk siaran Televisi



**Aqila
Faustina
Connie**

Malaysia (Tv3).

Terpilih menjadi salah satu finalis dan diundang untuk bertanding di Kuala Lumpur-Malaysia, menjadi suatu kebanggaan baginya.

"Alhamdulillah tak henti-hentinya mengucapkan syukur kepada Allah SWT, saya bisa meraih Juara 1 RBTX Petrosains 2023 pada kategori Robo Tracer Open mewakili Indonesia. Saya sangat senang dan tidak pernah menyangka bisa menjadi Juara 1 dalam perlombaan internasional ini," kata siswi yang bercita-cita sebagai professor muda ini.

Sampai saat ini, setidaknya sudah ada 7 robot yang dikoleksinya. Yakni 3 Robot Line Tracer Analog, 2 Robot Sumo dan 2 Robot Line Tracer Micro. Line Tracer Analog menjadi robot yang paling disukainya karena cara settingnya yang lebih mudah dibandingkan dengan robot lainnya.(dlk)

Prestasi yang sudah didapatkan :

Juara I Lomba Robot Line Tracer Analog (Muhammadiyah Education - ME Awards) 2019 "Muhammadiyah" Malang - Tingkat Nasional	Juara I Lomba Robot Mini Industrial Competition Open (E-Time) 2021 "Politeknik Negeri Jakarta" Jakarta - Tingkat Nasional
Juara I Lomba Robot Line Tracer (Olympic Ahmad Dahlan - OlympicAD) 2019 "Muhammadiyah", Semarang -Tingkat Nasional	Best Design Robot Analog Line Tracer Design & Contest (LTDC) 2021 "Universitas Negeri Malang" Malang - Tingkat Nasional
Juara I Lomba Robot Line Follower Junior (Wonderful Indonesia Robot Challenge - WIRC) 2019 "Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur" Batu-Malang - Tingkat Nasional	Juara IV Lomba Robo Tracer Open Petrosains (RBTX Challenge) 2021 "Petronas", Malaysia Tingkat Internasional
Juara I Lomba Robot Line Tracer Analog Kategori SD (Innovation Rajasa & Maspion Square Robotic Competition - IRRC) 2020 "SMK Rajasa & Maspion Square", Surabaya -Tingkat Nasional	Juara I Lomba Robot Line Tracer Micro Senior (International Islamic School Robot Olympiad - IISRO) 2022 Batu-Malang - Tingkat Internasional
Juara II Lomba Robot Line Tracer Analog Senior (International Islamic School Robot Olympiad - IISRO) 2022 Batu-Malang - Tingkat Internasional	Juara I Lomba Robo Tracer Open Petrosains (RBTX Challenge) 2023 "Petronas" Malaysia - Tingkat Internasional

ZIYAN LAZUARDI RAMADHAN

Hanya sebatas Hobi

Berprestasi di bidang non akademik seperti olahraga pada tingkat pelajar se Jatim, pastinya membawa kebanggaan tersendiri buat atlet dan sekolahnya. Tak terkecuali bagi siswa SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yang satu ini, Ziyon Lazuardi Ramadhan.

Siswa kelas 8D kelahiran Malang, 20 Agustus 2009 ini patut berbangga atas pencapaiannya sebagai juara 1 untuk kategori M-Kyorigi dalam Kejuaraan Taekwondo antar Club tingkat Provinsi Jatim yang digelar di GOR Futsal Universitas Negeri Surabaya pada 11-13 Agustus 2023 lalu.

"Dapat juara ini yang paling berkesan buat saya, karena itu adalah medali emas pertama saya di jenjang SMP," ujar Ziyon, begitu ia biasa disapa sehari-hari.

Meruntut kembali muasalanya, cowok yang tinggal di kawasan

Manyar Surabaya ini mulai mengenal olahraga beladiri

Taekwondo sejak di bangku kelas 3 SD. "Awal kali saya ikut taekwondo memang tidak begitu serius, tetapi lama-kelamaan saya mulai tertarik, terutama untuk mendapatkan medali," kata penyuka pelajaran PJOK ini.

Tiap akhir pekan, Jumat dan Sabtu malam, Ziyon harus meluangkan waktunya untuk mengikuti latihan rutin di Pegasus Taekwondo Club yang berada di jalan Bendul Merisi. Bahkan, ketika persiapan untuk kejuaraan, jadwalnya akan bertambah selama 4 kali dalam seminggu dengan durasi yang lebih panjang.

Alhasil, kerja kerasnya tersebut berbuah manis. Selain menjadi juara di Kejurprov antar Club Jatim, sebelumnya, pada 11-12 Maret 2023 di GOR Gelanggang Remaja Surabaya, ia berhasil mendapatkan gelar sebagai juara 2 kategori Kyorigi kelas F Putra pada even Kejuaraan Taekwondo tingkat kota Surabaya.

Lalu, di tempat yang sama, dalam even Kejuaraan Taekwondo Piala Koni Surabaya yang digelar pada 1-3 Desember 2023, pemilik sabuk biru ini juga berhasil meraih Juara 1 untuk kategori M-Kyorigi.

Meski prestasinya di taekwondo tak bisa dibilang sedikit, namun Ziyon mengaku mengikuti olahraga beladiri yang berasal dari Korea Selatan tersebut hanya sebatas hobi. "Taekwondo ini hanya sebatas hobi saja karena fokus untuk cita-citaku menjadi dokter," ucapnya.

Ayahnya yang berprofesi sebagai dokter memang telah menginspirasi Ziyon untuk bercita-cita sebagai seorang dokter. "Saya juga ingin menyelamatkan orang yang sedang sakit," jelas Ziyon.

Sebagai hobi, sepakbola ternyata menjadi olahraga yang juga disukainya selain beladiri taekwondo. "Sepakbola itu sangat menyenangkan dan kita bisa belajar kerja sama tim," ungkap cowok yang di waktu senggangnya diisi dengan bermain game fps dan tembak-tembakan seperti free fire atau valorant.(dlk)



Ingin Merasakan Pengalaman Lomba di Luar Negeri

Memiliki segudang prestasi di usia yang masih belia tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi sebagian besar siswa. Inilah yang juga dirasakan Andretti Amidala Ananda, siswi kelas 7H SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

Di usianya yang masih berjalan 13 tahun, bontot dari 3 bersaudara ini mampu menunjukkan prestasinya dari beberapa bidang dalam even lomba atau olimpiade yang digelar di dalam negeri ataupun di luar negeri.

Seperti pada awal November 2023 lalu, kelahiran Surabaya, 10 Maret 2011 ini berhasil meraih Gold Medal ASIMOV Award, sebuah turnamen akademik kelas dunia atau World Scholar's Cup Tournament of Champions Round 2023 yang diadakan di Yale University, Amerika Serikat.

Perlu dicatat, ada lebih dari 1.600 pelajar SMP/SMA dari 45 negara yang berpartisipasi dalam turnamen ini. Kegiatannya melibatkan berbagai kompetisi seperti 'team debate', 'collaborative writing', 'challenge', dan 'scholar's bowl'. Ada juga kegiatan non-akademik seperti 'scavenger hunt' dan pameran budaya ('culture fair').

Cewek yang akrab disapa Ndet ini merasa bangga dan bahagia saat mendapat medali dalam ajang tersebut. "Yang bikin saya tertarik ikut lomba itu karena saya ingin merasakan pengalaman untuk lomba yang ada di luar negeri," ujar penyuka pelajaran Bahasa

Inggris dan PJOK ini.

Sebelumnya, Andretti juga pernah merasakan serunya berlomba dengan pelajar dari berbagai negara dalam World Scholar's Cup Global Round 2023 Bangkok, Thailand dan berhasil meraih medali perak.

Selain prestasi dalam akademik tersebut, gadis yang tinggal di kawasan Central Park A. Yani Surabaya ini ternyata juga handal dalam modern dance.

Diakui, dance merupakan kegiatan yang disukainya mulai umur 3 tahun. "Dari kecil saya tidak bisa diam, kalau dengar musik langsung joget. Terus sama bunda diikutkan balet, kemudian ikut modern dance," jelasnya.

Sampai sekarang pun Andretti masih aktif berlatih modern dance, baik di dalam atau di luar sekolah. Meski tidak tergabung dalam klub dance, tetapi ia juga kerap mengikuti lomba. "Biasanya kalau saya dance di luar sekolah itu saat saya ikut lomba," kata cewek yang bercita-cita menjadi fashion designer ini.

Berbicara tentang hobinya sebagai fashion designer, Andretti mengaku sudah 2 tahun belakangan ini suka mendesain baju. "Di fashion itu saya bisa menggunakan imajinasiku untuk mendesain baju-baju yang saya suka," ucapnya. (dlk)

Prestasi yang sudah didapatkan :

- * Gold Medal ASIMOV Award - World Scholar's Cup Tournament of Champions Round 2023 Yale University, New Heaven, U.S.A Okt-Nov 2023
- * Silver Medal Individual Writing - World Scholar's Cup Global Round 2023 Bangkok, Thailand
- * Silver Medal Team Writing - World Scholar's Cup Global Round 2023 Bangkok, Thailand
- * Gold Medal Individual Writing - World Scholar's Cup Regional Round 2023 Surabaya, Indonesia
- * Gold Medal Team Writing - World Scholar's Cup Regional Round 2023 Surabaya, Indonesia
- * Silver Medal Scholar Bowl - World Scholar's Cup Regional Round 2023 Surabaya, Indonesia
- * Cultural Student Exchange Delegation SMP Muhammadiyah 5 Surabaya and Daejeo Middle-High School Busan Korea 2023
- * Juara 2 Dance KFC Elementary School Games 2020
- * Juara 2 Lomba Modern Dance Gebyar SPJ 2020
- * Juara 3rd Place Dance Competition STUCO Sekolah Ciputra 2020
- * Most Favorite Let's Dance Competition STUCO Sekolah Ciputra 2019



Andretti Amidala Ananda

Quina Farzana Aryesti

BANGGA DENGAN DIRI SENDIRI



Di dunia yang makin global dan kompetitif, menguasai bahasa asing, terutama bahasa Inggris seperti ini sudah menjadi keharusan bagi generasi muda.

Kesadaran inilah yang sudah dimiliki oleh Quina Farzana Aryesti, siswi kelas 7F SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Bahasa Inggris merupakan pelajaran yang disukainya di sekolah. "Menurut saya pelajaran Bahasa Inggris itu mudah dipahami dan seru," ujar kelahiran Surabaya, 16 Mei 2011 yang akrab disapa Quina ini.

Selain itu, serunya mempelajari bahasa Inggris karena banyak lagu barat dengan lirik bahasa Inggris dan ia bisa menikmati film barat tanpa subtitle bahasa Indonesia. "Supaya saya mudah mengerti artinya, karena bahasa Inggris adalah bahasa internasional," kata sulung dari 2 bersaudara yang memiliki hobi editing ini.

Untuk menguasainya, cewek yang tinggal di kawasan Brawijaya Surabaya ini waktu kelas 3

hingga 5 SD sempat mengikuti les bahasa Inggris di luar sekolah. "Kalau sekarang saya belajar sendiri, dengan menggunakan aplikasi duolingo," jelas Quina, yang juga aktif di ekstrakurikuler Spemma.

Dari usaha belajarnya tersebut, pada Desember 2023 lalu Quina berhasil meraih medali emas dalam Olimpiade Sains Djuanda Nasional (OSDN) 2023 bidang Bahasa Inggris dengan nilai predikat A+ yang digelar secara online.

Selama 1 jam pelaksanaan lomba dengan jumlah 40 soal pilihan ganda, Quina mengaku mampu melewati semuanya, meski ada beberapa kesulitan saat mengerjakan. "Alhamdulillah bersyukur, bangga dengan diri sendiri," ucap cewek yang bercita-cita sebagai dokter ini.

Selain medali tersebut, siswi yang juga menyukai bidang IPA dan Matematika ini tahun 2021 lalu pernah menjadi pemenang dalam Lomba Inspiratif OSK, dan juga menjadi finalis OSK tahun 2021 untuk Level 2.(dlk)

Salwa Azzahra Adeleo

WUSHU ITU KEREN

Meski belum lama menekuni seni beladiri Wushu, namun Salwa Azzahra Adeleo, siswi kelas 7C SMP Muhammadiyah 5 Surabaya patut diperhitungkan untuk capaian prestasinya. Sejak awal tahun belajarnya di Spemma, kelahiran Surabaya, 9 Mei 2011 ini mulai tertarik dengan Wushu setelah melihat adiknya yang lebih dahulu berlatih.

"Menurutku, Wushu itu keren," ujar Salwa, sapaan akrabnya. "Salwa sendiri tertarik dengan Wushu karena jurus-jurusnya, dan juga di sini itu sering ada pertandingan, jadi lebih seru lagi," imbuh sulung dari 3 bersaudara yang suka dengan jurus Senjata Panjang di Wushu.

Bergabung dengan Sasana Wushu Lima Naga yang bertempat di ITC Mega Grosir Surabaya, Salwa harus merelakan waktu senggangnya di hari Rabu, Sabtu, dan Minggu untuk berlatih Wushu. Bahkan, saat mendekati kejuaraan, hampir tiap hari cewek yang tinggal di kawasan Rungkut Asri ini harus berlatih di sasana.

Namun, hal tersebut tak sia-sia. Sejumlah

prestasi berangsur didaparkannya. Gelar sebagai juara 1 dalam ajang Kejurnas Kungfu Tradisional Indonesia 2023 dalam rangka Jambore AKTI ke-2 yang digelar di Malang pada Desember 2023 lalu merupakan ajang paling berkesannya.

"Itu pertama kalinya Salwa dapat juara 1. Alhamdulillah, Salwa merasa senang karena bisa mendapatkannya dari hasil latihan Salwa selama ini," jelas cewek yang ngefans dengan atlet wushu asal Kanada, Lia tang-Ruggiero ini.

Prestasi lain yang juga diperoleh Salwa yaitu juara 3 di ajang Kejurprov Wushu Jawa timur 2023 yang digelar di Malang pada 15-19 November 2023. Dan pada Februari 2024 lalu, ia juga memperoleh gelar sebagai Juara 1 dalam East Java Wushu Tournament SLC Cup 2024 "Road To Thailand" yang diselenggarakan di Sutos.

Di sela kesibukannya berlatih, siswi yang bercita-cita sebagai pengusaha ini mengaku masih sempat meluangkan waktunya untuk menggambar dan latihan modern dance sebagai hobinya.(dlk)



KENZIE JAVAS
CLEMENTINO RIZAL

Lebih Mengutamakan Sekolah

Satu lagi siswa Spemma yang memiliki segudang talenta. Namanya Kenzie Javas Clementino Rizal. Siswa kelas 7B ini telah menorehkan sejumlah prestasi dalam 2 bidang sekaligus, yaitu olahraga Karate dan Robotika.

Memang bukan hal yang mudah untuk menjalani 2 bidang yang berbeda sekaligus, namun Kenzie -begitu panggilannya- mampu membagi waktunya dengan sangat baik dan meraih prestasi terbaiknya.

Beladiri Karate, merupakan olahraga yang ditekuninya sejak di bangku TK. "Saya tertarik dengan karate karena melihat orang latihan karate. Apalagi saat menghafal gerakan kata, itu yang paling saya sukai dari karate," ujar kelahiran Surabaya, 3 Desember 2010 ini.

Tergabung dalam Dojo Aka Shiro yang berlokasi di Manyar Surabaya, bontot dari 2 bersaudara ini harus berlatih 2 kali dalam sepekan, tiap Jumat dan Minggu. Atas ketekunannya berlatih, sejak kelas 4 SD Kenzie sudah mendapatkan sabuk cokelat. Karena adanya aturan bagi pemegang sabuk hitam yang harus berusia minimal 15 tahun, Kenzie pun harus menunggu tahun depan untuk bisa mengikuti ujian mendapatkan sabuk hitam.

Dalam kejuaraan karate, saat ini Kenzie lebih sering mengikuti kategori gerakan karate. "Dulu lebih sering ke fighting, tapi sekarang lebih ke gerakan karate. Karena saya merasa kemampuan saya lebih baik di gerakan karate," kata cowok yang tinggal di kawasan Sukolilo Dian Regency ini.



Bidang Robotika sendiri, mulai disukainya ketika kelas 3 SD. Kenzie tertarik dengan robotika setelah melihat kompetisi robotika di YouTube. Setidaknya, ada 4 Robot yang saat ini ada di rumahnya, namun robot Lego EV3 MINDSTORM menjadi salah satu yang disukainya untuk belajar pemrograman atau lomba, mengingat tingkat fleksibilitasnya yang lebih tinggi.

"Awal-awal saya merangkai robot dari Lego, tentu tidak bisa langsung sekali jadi, tapi harus bongkar pasang untuk menyesuaikan. Lalu, mulai memprogram robot sehingga bisa mengerjakan soal yang di berikan oleh pihak penyelenggara lomba," terang cowok yang bercita-cita sebagai pilot ini.

Hari Sabtu, ia gunakan untuk les robotik mulai pagi hingga sore. Berbeda ketika ada lomba, penyuka Pelajaran Bahasa Inggris ini membutuhkan waktu yang lebih intensif. "Kalau tidak ada les lain, pulang sekolah saya langsung ke tempat robotika untuk berlatih sampai tempat robotikanya tutup, sambil menunggu dijemput mami," cerita cowok yang juga hobi main gitar ini.

Meski jadwal latihan yang padat, namun Kenzie tetap tidak mengabaikan urusan sekolah. Ia masih ikut les pelajaran privat di rumah sebanyak 3x dalam seminggu. "Yang saya utamakan tentu saja adalah sekolah, seperti pesan mami saya," ucapnya.

Dengan prestasi yang diperolehnya, Kenzie merasa senang karena bisa membahagiakan maminya dan membawa baik nama sekolah.(dlk)

Prestasi yang sudah didapatkan :

juara 1 WRO 2023 world robot olimpiade elementary robomission	juara 1 RRO 2023 regional robot olimpiade elementary robomission	juara 1 kejuaraan karate piala Pemprov Jatim 2023 kata perorangan pemula putra
juara 2 RRO 2024 regional robot olimpiade junior robomission	juara 1 internasional cup 2023 karate kata perorangan junior high school	juara 3 piala Kapolrestabes Surabaya 2023 kumite -45kg pemula putra
juara 1 RRO 2022 regional robot olimpiade entry level elementary	juara 1 festival karate 2023 kata perorangan usia 12-13 tahun putra	juara 2 piala Kapolrestabes Surabaya 2023 festival kata perorangan pemula putra
juara 3 WRO 2022 world robot olimpiade elementary robomission	juara 3 piala pangdam 2023 kata perorangan SMP putra	juara 2 piala Kapolrestabes Surabaya 2023 kata beregu pemula putra

PERLU FOKUS AGAR KENA SASARAN

Dalam ajang SmamdaCup 2024 yang digelar pada akhir Januari 2024 lalu, cukup banyak siswa Spemma yang berhasil meraih gelar juara. Salah satunya di nomor lomba panahan, Cinta Putri Arifina, siswi kelas 8B ini juga ikut memboyong 2 gelar juara sekaligus.

Tepatnya pada Divisi Paralon Kelompok Putri Tingkat SMP, kelahiran Sidoarjo, 12 Oktober 2009 yang biasa disapa Cinta ini meraih juara 1 untuk Total Sesi Target 1 dan juara 2 untuk Total Sesi.

Sedikit menjelaskan, Total Target itu diperuntukkan 1 kelompok saja, terdiri dari 3 orang karena targetnya 3. "Nah kalau yang Total Sesi itu untuk semua kelompok putri dari kloter 1 sampai belasan kloter. Jadi intinya kalau yang sesi itu keseluruhannya," terang bontot dari 3 bersaudara yang hobi menggambar ini.

Meski tempat pelaksanaan lomba yang cukup sempit, Cinta mengaku sangat senang bisa bersaing dengan lawan-lawannya yang lebih jago. "Tentu saja saya senang, sangat senang karena bisa bikin ortu saya jadi ikut senang," ucap penyuka pelajaran bahasa Inggris yang tinggal di kawasan Nginden ini.

Ketertarikannya pada panahan sendiri bermula saat kelas 7. Awalnya, Cinta mengaku lebih tertarik pada ekskul badminton. Tapi setelah orangtuanya mengetahui ada ekskul panahan di Spemma, ia disuruh untuk masuk panahan. "Kebetulan ekstra panahan itu hari dan jam nya sama kayak badminton, jadi terpaksa saya keluar badminton dan lanjut di panahan," jelas Cinta.

Di awal-awal bergabung, Cinta merasa panahan agak membosankan. Tapi lama-kelamaan ia mulai tertarik, bahkan saat ini sudah memiliki peralatan panah dan busur sendiri untuk latihan. "Aku tertarik karena kita memerlukan fokus agar kena sasaran," kata cewek yang bercita-cita sebagai dokter dan CEO ini.(dlk)



CINTA PUTRI ARIFINA

Siswa Spemma Juara 2 Kejuaraan Baseball KONI Cup Surabaya

Tiap tahunnya, cukup banyak bibit-bibit prestasi yang dihasilkan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, baik secara akademik maupun non akademik.

Dalam bidang olahraga misalnya, beberapa waktu lalu sejumlah siswa yang aktif dalam olahraga baseball berhasil meraih juara 2 pada Kejuaraan Baseball KONI Cup Surabaya 2023 untuk kategori Junior pada 10-19 November 2023.

Digelar di lapangan Softball Dharmawangsa Surabaya,

mereka yang ikut serta dalam kejuaraan tersebut yaitu Adil Muhammad Alamudi (7A) yang berposisi sebagai outfield 9, Keandra Arsyad Ardiansyah (7B) berposisi 3B, Muhammad Hilbram Rayyan (8C) posisi sebagai outfield 8, Muhammad Wildan Zahran (7D) posisi sebagai outfield 9 dan Rizki Dwi Setiawan (7E) dengan posisi sebagai Shortstop.

Tergabung dalam tim M-Four, kelima siswa tersebut harus bermain sebanyak 4 kali dalam kejuaraan ini. Bersaing dengan tim Blueshark, Redbulls dan Hawks, tim M-Four berhasil menang 3 kali game dalam babak awal. Sayangnya, saat penentuan di babak final, tim mereka berhasil dikalahkan oleh Redbulls dan harus puas menjadi juara 2.

"Menurut saya, waktu final lawan Redbulls, mereka lebih semangat dibandingkan game sebelumnya yang bisa kami kalahkan," ujar Hilbram, yang cukup tertarik dengan Kejuaraan KONI Cup lantaran bisa bertanding melawan teman satu kota.

Hilbram sendiri mulai menyukai olahraga baseball sejak 6 bulan lalu. "Awalnya saya diajak orangtua ke lapangan baseball yang kebetulan dekat dengan rumah. Kemudian saya diberitahu tentang cara bermainnya, dan dari situ saya mulai tertarik," jelas cowok yang pada 27 februari 2024 lalu bersama M-Four juga ikut dalam ajang PONY Tournament 2024 di Jakarta.(dlk)



JUARA PANAHAN

yang Hobi Fotografi

Berawal dari rasa iseng, penasaran, dan ingin mencoba hal baru itulah yang membawa Ayesha Azzahra Nuralvida, siswi kelas 9C SMP Muhammadiyah 5 Surabaya ini meraih sejumlah prestasi dalam bidang olahraga panahan.

Tepatnya awal semester kelas 8, saat cewek yang akrab disapa Yesha ini kali pertama mengikuti ekskul panahan di sekolahnya.

“Disitu saya benar-benar hanya iseng, penasaran, dan ingin mencoba hal baru tanpa ada bakat atau kemampuan yang saya

miliki. Dan saya berpikir siapa tau dengan ikut ekskul ini bisa menjadi salah satu jalur saya menjadi siswa berprestasi di sekolah,” ujar kelahiran Sidoarjo, 15 Desember 2008 ini.

**Ayesha
Azzahra
Nuralvida**

Mengetahui kemampuannya dalam bidang panahan, Yesha mulai meningkatkan skill nya dengan bergabung ke dalam club Fast Archery Suroboyo yang terletak di Raya Kertajaya Indah. Di sinilah, anak ke 2 dari 3 bersaudara

ini mulai serius dalam berlatih.

Sore sepulang sekolah ia sempatkan waktu untuk berlatih panahan. Setiap hari fisiknya harus dilatih dan dipertahankan agar tubuh tidak cepat lelah. Untuk persiapan lomba, biasanya latihan lebih maksimal dengan datang lebih awal sebelum jadwal agar bisa lebih lama berlatih.

“Ketika hari H-1 diusahakan untuk mengurangi aktivitas dan perbanyak istirahat agar tubuh dalam kondisi fit dan tidak sakit. Jadi harus benar-benar dijaga dari segi pola makan dan istirahat nya,” jelas cewek yang tinggal di kawasan Keputih Tegal Timur ini.

Nah, selain sibuk berlatih, ternyata penyuka pelajaran matematika ini mulai kelas 4 SD sudah tertarik dunia fotografi. Awalnya, ia menggunakan tablet untuk memotret pemandangan selama berpergian keluar rumah, sampai sekarang ia sudah memiliki kamera sendiri. “Ini sangat menyenangkan dan seru banget karena saya sangat suka mengabadikan momen kecil yang berharga. Ini juga menantang diriku untuk lebih percaya diri dan sabar dalam menangkap momen terbaik, serta lebih kreatif dalam mengambil angle foto,” kata siswi yang hobi melukis ini.

Mulai kelas 7, Yesha ikut gabung dalam ekskul Fotografi Spemma. Dari sinilah ia mulai sering hunting foto dengan objek kegiatan di sekolah. Bahkan, saat mengikuti lomba panahan, Yesha sempat hunting tipis-tipis dengan kameranya sebelum lomba. “Waktu itu sempat ditanyain sama coach ku dari panahan “ngapain bawa kamera?”, aku hanya tersenyum sambil menjawab mau buat lomba coach,” kata Yesha.

Meski jadwal huntingnya selalu menyesuaikan jadwal berlatih panahan, namun Yesha tetap semangat menjalani hobinya tersebut. Mulai dari hunting, proses memilih foto hingga editing yang kadang diwarnai dengan laptopnya yang trouble, semuanya tak menyurutkan niatnya dalam memotret.

Hasilnya, pada Lomba Fotografi di Smamdacup yang digelar Februari 2024 lalu, Yesha berhasil menjadi juara 1. Baginya, tidak mudah dan tidak semulus yang dibayangkan untuk mendapatkan juara, karena banyak hal yang harus dikorbankan. “Waktu dinyatakan sebagai juara 1, disana saya nangis terharu karna perjuangan saya selama sehari-hari tidak sia-sia dan membuahkan hasil yang terbaik untuk orangtua saya maupun sekolah,” ungkapnya. (dlk)

Prestasi yang sudah didapatkan :

Juara 1
Lomba fotografi
Smamdacup 2024.

Juara 3 Target 43A
divisi Nasional U15B
Kejurprov Panahan,
jarak 30M

Juara 2 total beregu
putri divisi Nasional
U15B Kejurprov
Panahan, jarak 30M.

Juara 2 Target 3B
divisi Nasional SMP
Smamdacup Panahan,
jarak 15M.

Juara 3 total beregu
putri divisi Nasional
SMP Smamdacup
panahan, jarak 15M.



4 Siswi kelas 7 Spemma Raih Medali Emas dan Special Award dalam YISF 2024

Siapa bilang siswa baru tidak bisa berprestasi secara global? Buktinya, 4 siswi kelas 7 SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yang tergabung dalam tim KIR Spemma ini mampu meraih Medali Emas dalam ajang Youth International Science Fair (YISF) 2024 untuk kategori Life Science yang proses finalnya digelar di Malang pada 28 Februari – 2 Maret 2024 lalu.

Empat siswi tersebut ialah Carissa Aneira Chiara Dewi (7B), Adina Nailah Ilhan (7G), Syifa Azzahra (7G) dan Nindya Mahya Hadi Wardani (7H). Karya mereka yang berjudul Mini Tropical Rainforest Vivarium As a Micro Scale Ex-Situ Conservation Platform for Papuan Tree Boa menjadi salah satu yang terbaik untuk Tingkat SMP-SMA.

Tim yang dibimbing langsung oleh pak Barriq - pembina ekskul KIR Spemma- ini membuat vivarium yang bertujuan untuk mengkonservasi ular *candoia carinata carinata* atau disebut juga ular monopohon/papuan tree boa yg terancam punah. Vivariumnya meniru habitat aslinya, jadi ular monopohon ini lebih nyaman menghasilkan pertumbuhan yang lebih cepat.

Selain alasan belum banyaknya jurnal atau penelitian tentang ular monopohon, tim KIR Spemma mengangkat judul ini juga lantaran ular jenis ini mulai terancam punah karena habitat aslinya yang mulai menghilang.

"Awalnya kami ingin melombakan ide lain, tapi karena waktunya yang tidak memungkinkan, jadi kami memilih untuk meneliti papuan tree boa," ujar Syifa.

Kebetulan, pak Barriq memelihara banyak hewan eksotis termasuk ular monopohon ini. "Proses membuatnya panjang dan melewati banyak kesalahan.

Tapi setelah itu, kami berhasil membuat vivarium yang dapat meniru habitat aslinya dan bisa mengkonservasi ular yang terancam punah ini," lanjut siswi kelas 7G ini.

Bersama dengan tim dari negara Malaysia, Thailand dan Afrika Selatan pada final kategori Life Science, tim Spemma merupakan salah satu wakil yang terpilih dari total 16 negara yang berpartisipasi untuk Presentasi dan Unjuk Karya di Kota Malang.

Dalam ajang ini, tim dari Spemma mendapat 2 penghargaan sekaligus, yaitu Medali Emas kategori Life Science dan Special awards. Special awards sendiri merupakan bentuk apresiasi khusus dari organisasi Malaysia Innovation Invention Creativity Association (MIICA) untuk tim-tim yang terpilih.

"Sejujurnya, kami terkejut saat mendapatkan gold medal karena pada saat itu kami sudah mendapatkan special award yang dimana biasanya jika sudah mendapatkan special award tidak akan mendapatkan grand award. Ternyata, pada lomba kali ini, special awardnya dari organisasi lain, yang berarti kami dapat memperoleh lebih dari 1 award," jelas Syifa.

Bagi Syifa dan timnya, berada di kota lain dan harus jauh dari orangtua untuk berkompetisi tidaklah mudah. Tetapi pada akhirnya mereka dapat memenangkan medali emas dan special awards untuk membanggakan orangtua dan mengharumkan nama sekolah.

Mereka berempat, juga mengaku ingin menjadi peneliti. Salah satunya Nailah yang tertarik pada bidang biologi/botani karena sejak kecil sudah diajak mengenal dan mempelajari tanaman. Angels trumpet merupakan salah satu Tanaman yang disukainya. Ke depan, ia ingin meneliti tanaman ini dan menjadikannya sesuatu yang bermanfaat. (dlk)



Outing Class Spemma 2024

Pada 7 Februari 2024 yang lalu, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya secara serentak mengadakan Kegiatan Outing Class. Kegiatan yang merupakan bagian dari program SMP Muhammadiyah 5 Surabaya tahun ajaran 2023 – 2024 dilaksanakan di tiga tempat berbeda sesuai jenjang kelas.

Kelas 7 berlokasi di Kebun Pak Budi Purwosari Pasuruan, kelas 8 di Kaliandra Organic Farm Prigen Pasuruan sedangkan kelas 9 di Wisata Bahari Lamongan.

Adapun materi yang disampaikan untuk kelas 7 diantaranya adalah Hidroponik/Bioflok, sementara kelas 8 adalah edukasi tanam panen dan fun teamwork sedangkan untuk kelas 9 adalah edukasi Walisongo dan edukasi rumah kucing.

Ketua panitia Outing Class Spemma 2024, Masduki, S.Pd menyebutkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sehari penuh tersebut melibatkan seluruh siswa, guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya ini bertujuan untuk mengaplikasikan teori pembelajaran didapatkan didalam kelas dari bapak ibu guru.

“Kegiatan Outing Class adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengaplikasikan teori pembelajaran didapatkan didalam kelas dari bapak ibu guru dengan bentuk aplikasi dilokasi luar kelas.” Jelas ketua panitia yang juga guru IPA ini.

Kegiatan ini mendapat respon positif dari salah satu siswa kelas 8, Davina Bumi Anarghya. Siswi kelas 8 merasakan manfaat dan keseruan dari kegiatan ini. “seru banget, bisa belajar macam-



macam tentang sayuran dan belajar bagaimana cara merawatnya, kegiatan yang belum pernah saya dapatkan.” Tutur siswi yang biasa disapa Vina ini.

Kesan serupa juga disampaikan oleh Diandra Rosa Resvari, siswi kelas 8C ini menuturkan

pengalamannya mengikuti outing kelas, “kami belajar cara merawat tanaman organik dan sejenisnya. Kami juga diajarkan cara menanam dan memanen tanaman. Senang rasanya, kegiatannya mengasikkan dan tidak membosankan.”

Pendapat lainnya juga diutarakan oleh Nasywa Satya Wijaya, siswi kelas 9A menceritakan kesannya mengikuti outing class. Dirinya menyebut kegiatan tersebut sangat menyenangkan, bermain dengan teman, apalagi di Wisata Bahari Lamongan yang banyak wahana bermainnya. “Sangat menyenangkan bisa bermain dengan teman, tempatnya sejuk, benar benar kenangan yang tidak terlupakan.” Jelas siswi yang biasa disapa Nasywa ini (RF)



**NABILA
REZKYA
RAMADHANI
9B**



Karya Siswa



**ALLODYA
KHANZA
SYAHRANI
9F**



**FALISHA
CHANDRA
OMERA 8A**



**CHIKITA
PUTRI INDRA
WIBOWO 9B**



**VALERIE ANNE -
QUEENSHA
RIZKYA
HARIBOWO**



**AUSTRALIA AND INDONESIA
BY KAISARA HAQYAH NABHAN 7G**



**NADINE
ATHAYA
DEWI
9E**

The Thrill of Student Exchange

By : Alesi Maxine Ananda (9F)

This is it... After waiting so long, we were finally heading off to Korea. All I could remember was how everyone was so stoked and couldn't wait. It felt just like it was yesterday.

We went off to the airport where we gathered. And just like that we went off, we first departed in Jakarta to transit. In Jakarta's airport, while waiting for our flight. We played and had fun and it was relaxing as it felt like going out with friends.

After that while on the plane we ate, but to be honest I was kinda bored with the food choice but it was okay. That's when I heard wind noises, I looked outside, and turns out we had arrived. And at that moment, our journey had just started. We went out of the airport blasted by the cold air. Oh my god, I was freezing.

We first met up with the Korean Students, they were so funny and kind. And we finally had our first lunch in Korea. We also went to their school on the first day. It felt so different seeing a Korean school compared to the one I usually see back in Indonesia. Everyone there looked so kind. That afternoon we each went to our housemate's house since we were gonna stay there for 2 nights.

I first felt very nervous since my housemate is a boy and I'm alone and introverted. I felt very awkward at first but of course, I overcame it. After those 2 nights, we came to the school to have actual classes.

There was one time when we went to class and we played a game of Guess the Word by actions (I don't know the game name)

we lined up and the last person had to guess. That is the most memorable class in my opinion. We went home and checked into the hotel feeling very tired (we walked a lot).

There are too many things we did that I can't even explain them all. So I'm just gonna skip and talk about the Theme Park we went to. But first I just want to clarify that we went to Busan and Seoul! Anyway, we went to Lotte World, but it was kinda sad we didn't stay there for too long because I only went on 1 ride which was called The Viking. The line was so long that we took turns lining up.

hey also had delicious Ice cream and chicken pop. And sadly came the last day that we can enjoy ourselves. And came the farewell party. We met up with all the Korean students and their parents and had our last dinner together. The morning we woke up, we were so sad. A week felt so short during this trip. But at last, it was time to say goodbye.



Dia Itu Sudah Tiada

By: Monica Dewi Nathania Cahyadi (9B)

Sunyinya malam kala itu yang di sinari oleh cahaya bulan menjadi teman Aurora duduk di teras depan rumah sambil bercerita dengan seseorang, orang di samping Aurora itu bernama Sangkara.

Dia adalah orang yang selalu mendengarkan tentang semua cerita Aurora di penghujung hari tentang bagaimana lelah dan bahagiannya hari ini, Dia bisa membawa kebahagiaan di saat Aurora lelah, Sama seperti namanya yang memiliki arti pembawa kemakmuran dan keberuntungan.

Aurora bercerita kepada Sangkara sembari melahap es kacang hijau kesukaannya bahwa hari ini adalah hari yang sangat bahagia bagi Aurora karena hari ini ujian Aurora mendapatkan nilai sempurna yaitu 100.

"100, ujianku hari ini nilainya 100-!" kata Aurora kepada Sangkara, yang hanya di balas dengan anggukan di serta senyum manis darinya, Suasana kembali menjadi sepi tanpa ada sepele kata pun dari kedua insan tersebut.

Aurora masih asyik memakan es kacang hijaunya, Kemudian Aurora baru tersadar bahwa sedari tadi tidak ada orang yang duduk di sampingnya. Sangkara yang dari tadi ia ajak bercerita ternyata hanya halusinasi Aurora saja yang masih belum bisa untuk mengikhlaskan kepergiannya. Sangkara telah tiada sejak 3 bulan

yang lalu dalam kecelakaan tunggal yang ia alami.

Saat menyadari hal itu tak terasa air mata Aurora menetes dan ia masih sangat terpukul atas kepergian Sangkara kemudian Aurora menatap langit dan teringat pesan yang selalu Sangkara sampaikan kepadanya di saat Aurora menangis.

"kalau kamu sedang sedih tatap saja langit malam itu, dan lihat nanti akan banyak bintang-bintang yang indah, Dan anggap bulan itu aku yang akan menghiburmu di saat kamu sedih" kata Sangkara.

Aurora menatap dengan sangat lama langit malam pada hari itu dan melihat bulan yang bersinar sangat terang, Aurora berharap ia bisa segera mengikhlaskan kepergian Sangkara doa terbaik untukmu sahabatku, Selamat beristirahat Sangkara.



Wawancara dengan Kepala Daejeo Middle School Busan

Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya telah menjalin kerjasama sister school dengan sekolah yang ada di Busan Korea yaitu Daejeo Middle School. Disela-sela kunjungan ke SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya, reporter Kalimah (diwakili oleh Tuwujatitesih Amma Rengganis dan Gendis Ameera Rizqullah) mewawancarai kepala sekolah yaitu Jeong Mok Kyoung. Wawancara menggunakan bahasa Inggris yang dijawab dengan bahasa Korea dan kemudian dialihbahasakan oleh Hong Song Eek, selaku guru pendamping dan guru bahasa Inggris di sekolah tersebut.

Kalimah: Annyeong Haseyo. We are from SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. We would like to interview you, is it okay?

Mr. Jeong: yeah ok no problem

Kalimah: Hello good morning. How are you today?

Mr. Jeong: Good morning! Oh yeah fine...

Kalimah: May I know your complete name?

Mr. Jeong: Jeong Mok Kyoung, Jeong it's A family name, my name is Mok Kyoung



Kalimah: Oohh okayy, how do I call you?

Mr. Jeong: Mmm.. Whatever you want, Mr. Jeong.

Kalimah: Is this your first time in Surabaya?

Mr. Jeong: Yeah... this is the first time.

Kalimah: How do you feel when you arrive in Surabaya?

Mr. Jeong: Very energetic city and I feel very happy.

Kalimah: What do you think about our school?

Mr. Jeong: Oouh very big, our school is very tiny hahaaha

Kalimah: Have you tried Indonesian food?

Mr. Jeong: We tried ikan bakar, nasi goreng, rawon and we

tried durian and mangosteen we loved Indonesian food.

Kalimah: What food do you liked most?

Mr Jeong: ikan bakar and sate ayam

Kalimah: Why do your school join this student exchange?

Mr Jeong: As an Asian country belongs to a community so we should know each other and were joining the program

Kalimah: Does your school have another student exchange with another countries?

Mr Jeong: We used to have a another student exchange program with Japan but it stopped already, so we joined this program with Spemma.

Kalimah: The last question, what is your message to all out friends in Surabaya?

Mr Jeong: We hopes that we can see each other more, and we share the friendship more and more

Kalimah: ok, khamshamnida.

what do korean students say about student exchange 2024?

HIN MIN JAE (Grade 11)



I went to Indonesia for the first time, and the weather was hot as I thought, but the country was better than I thought, so I think I enjoyed my trip. And there were many places with beautiful scenery and there were many things to play. The homestay family was kind and the Indonesian school friends were good at recognizing Koreans, so I remember that they were all good. It was fun and nice to have a good program at school. Thank you. If I have a chance, I would like to come again.

CHOI BO KYUNG (GRADE 8)



Surabaya was hotter than expected and humid, but I don't think I felt it because I was busy playing. the homestay family took good care of me and even bought me medicine when my eyes hurt. I think we became close enough to be a second family. Thank you so much for the homestay family doing such a good job of saying that I want to go somewhere I want to go or eat. I want to say thank you again to the Indonesian teacher for taking good care of me. Thank you

PARK HAYEON (Grade 7)



I was proud to have a different experience and communicate in English as I became close to not only my homestay friends but also various international friends such as Busan, school, Haeundae, and Seoul for two days. Also, when I went to Indonesia, I was worried about whether I could adapt well to Korean and other cultures, but I think I was able to learn Indonesian culture and have a fun experience thanks to the help of my Indonesian friends

PARK JAE HUN (Grade 10)



Through various experiences with Indonesian students, I got to know the culture of Indonesia, I was able to know the characteristics of the country by going around famous tourist destinations with my friends, and I was able to know the food that they usually eat by eating traditional foods. I am willing to do this again if I have this opportunity in the future, and thank you for allowing me to have a very valuable experience.

KIM HYUNG JUN (Grade 11)



The students welcomed me more than I thought and the class was good. I was grateful that the homestay family was kind and allowed me to experience various cultures of Indonesia. I think it was a good experience

JUNG HYUNG JU (Grade 9)



First of all, it was good to experience many things, such as Indonesian school, home culture, etc., that I would not have experienced if it were not for this program. There were times when the food was not good for me, but looking back, I think it was even fun. It was good to get to know my younger brothers and meet new friends, and the Indonesian friends were so nice, and the teachers and parents were so kind. I was so happy and fun for a week

KANG TAE HO (Grade 11)



When we first came, it was very awkward and difficult to adapt, but as the Indonesian students helped us and accommodated us, we gradually got used to it. Even though it must have been very awkward for a friend who had come from far away, I felt like I was learning something from the fact that he

KIM MIN SEO (Grade 10)



It was a little awkward when I first met my Indonesian friends. But I also thought that I was curious about those friends. I've been getting closer and closer since we met in Busan, and I slept with my friends, laughed together, and stayed with them again and again. There were a lot of happy things, and there were a lot of things that would be remembered. I went to many places such as Seoul, Surabaya, and felt it together, and I became best friends with my Indonesian friends. It's hard to break up. I'm very happy that my English skills have improved while doing this program, and I think I had a very good experience. I'll be really happy if I can do this program next time.

LEE MIN JUN (Grade 10)



It was good to talk and communicate with people from other countries through international exchanges in Indonesia, and it was good to learn a lot about Indonesian culture and life while doing various activities in Indonesian.

My Childhood in Sydney

By : Rifqi Hizami Halim (7F)

Australia is one strange country! From heavy undecipherable accents all the way to their terrifying spiders reaching lengths up to 8 centimeters, no wonder everyone calls it the country that's upside-down! I'm Rifqi from class 7F. And believe it or not, I grew up there! Currently, my father is a university lecturer in economics, teaching for Airlangga University. Around twelve years ago, it was the 5th of October, 2012. My family had just finished packing for our stay in Australia. I was only 1 at the time with my eldest brother, Faiz who was 5 years old. For some context, my father enrolled in a scholarship at Sydney University to study there. For four years my childhood was centered around Sydney, Australia, with some of my fondest childhood memories developing there.

My full name is Rifqi Hizami Halim from International Class 7F. I was born on 16th of June 2011 in Surabaya. My hobbies consist of Game development, Gaming, and shooting pellet guns. I dream to become a renowned game developer with a community.

When we arrived, we rented out a unit to live in for the whole of my dad's studying. I attended kindergarten at Canterbury South Public school. There I learnt how to speak, write, and do simple maths. On my first day, I got to meet all the teachers and made some friends. My homeroom teacher was Ms. Mudaliar, she was my favourite of all of them. She helped me through classes and showed me around the school. The school hours started from 9 AM till 3 PM, it wasn't bad for six hours.

Life was simple, near our unit were playgrounds. I would play there all the time with my friends. At home, my dad bought us a few Lego and Duplo sets. Me and my brother would build towers, cars, all sorts of stuff. Our dad even got us scooters and bicycles to practice on! At some

point, we got Remote-Controlled cars and drove them around the neighborhood. It was quite fun for the time living in Australia.

At the time in Australia, my family would often go camping and venturing into forests, beaches, and rivers. We would drive up mountains along side some friends in Australia. When we arrived at the camping grounds, my dad set up the tents. We brought very spacious tents with three rooms in them, enough for a mattress and a few sleeping bags. We would bring portable stovetops and grill barbeque. The camping grounds usually offer some entertainment, such as large trampolines, swimming pools, and playgrounds. Sometimes we would find Wild Kangaroos around the camping ground! They usually come in the morning or the afternoon. At night, every now and then we would make bonfires, they were large and useful at night to keep the camping grounds warm when cold. The bonfire was also pretty lovely for making roasted Marshmallows!



During the Summer season, the water at beaches would be perfect to swim and play around in. I can confirm that Sydney has many beautiful sandy beaches, they were clean of trash and perfect in hot weathers. We would usually go with our family friends to the beaches. My dad would bring tents so we could relax in the shade. Me and my brother would play in the sand, digging up holes and making sand castles. My favourite beaches were Clovelly Beach and Shelly Beach.

The winter season there started around June. During the winter, the temperature gets quite chilly! In Sydney, sometimes it reaches temperatures as low as 2 Degrees

On 14th of September, 2014, my younger brother, Fadhil, was born at Canterbury Public Hospital in Campsie. Since he was born in Australia, he was given an Australian certificate of birth. Unlike Indonesian certificates, they list all the members in the family. Although he was born in Australia, he likes Indonesian foods more rather than the western cultures he was born in.

But all good things must come to an end, and so came the day I had to return back to Surabaya. On that day, we packed our stuff, bought some souvenirs, and said goodbye to everybody and the country. I was sad seeing I won't be able to go to my playground anymore, that I won't be able



Celsius. We got electric blankets and heaters to keep us warm during the winter nights. I was disappointed when I found out it rarely snows in Sydney. In New South Wales, the snow only reaches areas with high altitude, so I never actually got to experience true snow.

Being a Muslim in Australia isn't all that bad, they have Mosques and Islamic Centers all around. The mosques available are usually either Indonesian or Turkish. Halal food isn't that hard to find either, with many South-East Asian restaurants that usually operate halal options. One restaurant even served Camel Burgers For shopping there are many halal shopping centres around. Although, halal butchers are kind of difficult to find.

to go to the beach anymore, but I was most sad by leaving my school. I loved the school there, and so, I said goodbye to everyone. And finally, say goodbye, to Ms. Mudaliar.

The next morning, I wake up, seeing my house for the first time. I was a little confused, but then remembered last night at the airport. Back at Indonesia, I had difficulty speaking Indonesian. So I was enrolled in the Cambridge elementary school, Al-Azhar 35. At the start, I struggles with making new friends. But six years later, here I am! Doing just fine and maybe even better than ever! And with that, even though I miss Australia, I'm glad I got to have My Childhood in Sydney.

MENAKAR KESALEHAN

"Sungguh, Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran" (QS. 54: 49).

Setiap pencapaian tentu punya ukuran. Misalnya, kalau ingin tahu tinggi badan seseorang kita perlu meteran sebagai alat ukurnya, kalau ingin tahu berat suatu benda kita perlu kilo.

Begitu juga kalau ingin tahu kapasitas kecerdasan seseorang, kita perlu IQ sebagai alat ukurnya. Tetapi bagaimana kalau ingin mengetahui tingkat kesalehan seseorang? Alat ukurnya apa? Sebelum menjawab kedua pertanyaan tersebut di atas, terlebih dahulu penulis jelaskan arti kata kesalehan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke 3, terbitan Balai Pustaka bahwa kata kesalehan berasal dari kata dasar SALEH yang berarti taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah. Jadi, kesalehan dapat diartikan sebagai ketaatan (kepatuhan) dalam menjalankan ajaran agama. Sementara kata kesalehan itu sendiri ada dua macam, yaitu kesalehan Ritual dan kesalehan sosial. Kesalehan ritual artinya ketaatan seseorang dalam melaksanakan apa yang diperintah dan dilarang oleh agama yang dianut seseorang. Misalnya Sholat, Puasa berhaji dan tidak minum minuman keras bagi umat Islam.

Jika orang tersebut mampu melakukan hal itu dengan sungguh-sungguh maka ia pantas disebut sebagai orang saleh. Begitu juga kesalehan Sosial, seorang dianggap memiliki Kesalehan Sosial yang tinggi manakala ia mampu melaksanakan sesuatu hal yang bermanfaat untuk orang lain misalnya menyantuni fakir miskin, menolong orang yang lagi mendapat musibah, menyekolahkan anak yatim dan sebagainya.

Pendek kata ia melakukan sesuatu yang bermakna dan bermanfaat untuk orang lain. Nah sekarang masalahnya adalah mana dari kesalehan tersebut yg lebih utama?

Idealnya memang kedua kesalehan tersebut bersama-sama dan seimbang.

Sebagaimana firman Tuhan berikut: "Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepada mu (kebahagiaan) negeri akherat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaan mu (kenikmatan) duniawi, dan berbuat baiklah kepada orang lain sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (QS 28: 77).

Namun dalam praktek, banyak diantara kita umat Islam belum bisa menempatkan keduanya sesuai porsi. Ada sebagian masyarakat, terutama Islam mengedepankan aspek ritual daripada aspek sosial.

Begitu juga sebaliknya ada sebagian lagi, umat Islam lebih condong pada aspek sosialnya daripada aspek ritual. Sebagai ilustrasi, Muhammad Sobary dalam bukunya yang



Oleh: Choirul Amin

berjudul "KANG SEJO MELIHAT TUHAN" menentang dua kisah yang menggambarkan kedua kondisi di atas. Yang pertama terjadi di jaman Rosululloh. Pada suatu hari ada seorang sahabat Nabi memuji-muji seorang yang baru ia kenal di hadapan Rosululloh.

Katanya orang baru tersebut sangat saleh. Mendengar pujian tersebut Rosululloh langsung bertanya kepada sahabat "Mengapa ia kau sebut sangat saleh?" Soalnya tiap saya masuk masjid ini dia sudah sholat dengan khushuk dan tiap saya sudah pulang, is masih juga khushuk berdo'a " jawab si sahabat. Lho lalu siapa yang memberinya makan dan minum?" tanya Nabi lagi.

"Kakaknya", sahut sahabat tersebut.

"Kalau begitu kakaknya itu lah yang layak disebut sebagai saleh", sahut Rosululloh lebih lanjut. Dengan kata lain sebenarnya Rosululloh ingin mengatakan bahwa Kesalehan itu bukan diukur dari banyaknya rela dan lafaz bacaan doa yang dikerjakan.

Tetapi lebih pada tindakan nyata yang dampaknya langsung dapat dirasakan baik oleh dirinya maupun oleh orang lain. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kesalehan itu terletak pada praksis, bukan dalam do'a-do'a.

Kisah kedua terjadi pada jaman sekarang. Dalam kisah tersebut diceritakan bahwa ada seorang mahasiswa UGM sedang mengadakan penelitian tentang hubungan antara Agama dan tingkah laku ekonomi. Dalam penelitian tersebut ia terlibat dialog dengan responden bernama haji Asnen bin Haji Tholib, "Orang yang mana disebut orang saleh?" tanya si mahasiswa kepada Haji Asnen."

Orang yang menyeimbangkan ushuli dan usaha", jawab Pak Haji Asnen. Namun jika saya harus memilih, saya akan memilih yang kedua", lanjut Pak Haji.

"Mengapa", tanya sang mahasiswa. "Karena kalau anak-anak lapar kita harus beri mereka makan dan makanan itu kita peroleh dari usaha. Do'a tidak enak dimakan" kata Pak Haji lebih lanjut.

Nah dari 2 kisah di atas, dapat disimpulkan bahwa Kesalehan seseorang tidak bisa dilihat dari satu sisi saja akan tetapi harus dilihat dari dua sisi yaitu Aspek Ritual dan Aspek Sosial. Keduanya harus seimbang. Artinya tidak ada peniadaan salah satu aspek tertentu karena aspek tersebut kurang berarti dibanding aspek yg lainnya. Sebagaimana terlukis dalam ilustrasi di atas.

Penulis, pemerhati pendidikan tinggal di Surabaya.



Ngelmu Iku Kalakone Kanthi Laku: Makna Pendidikan Bagi Orang Jawa

Oleh : Anggita Nur Luthfiya, S.Hum

(Guru Bahasa Jawa SMP Muhammadiyah 5 Surabaya)

Pendidikan erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan. Pendidikan dianggap sebagai pondasi yang bisa menentukan dan menuntun masa depan serta arah hidup seseorang. Melalui pendidikan, bakat dan keahlian seseorang juga akan terasah. Bahkan, bagi sebagian orang pendidikan dijadikan sebagai tolak ukur kualitas individu. Lantas bagaimana orang Jawa memandang pendidikan? Hal tersebut direpresentasikan dalam Serat Wedhatama karya KGPAA Mangkunegara IV pada tembang pucung sebagai berikut

Ngelmu iku kalakone kanthi laku

Tercapainya ilmu pengetahuan adalah dengan cara melakukannya

Lekase lawan kas

Dimulai dengan kemauan

Tegese kas nyantosani

Artinya kemauan yang menguatkan

Setya budya pangekese dur angkara

Ketulusan budi adalah lawan angkara murka

Tembang tersebut diawali dengan larik ngelmu iku kalakone kanthi laku, ada yang mengartikan laku sebagai “melakukan” dalam kaitannya dengan mengimplementasikan ilmu dan ada juga yang memahami “melakukan” sebagai usaha atau proses.

Tidak ada pemaksaan yang salah karena ilmu pengetahuan memang diperoleh dengan proses dan kesungguhan serta goals dari ilmu pengetahuan itu sendiri adalah implementasi.

Semua itu diawali dengan kemauan, karena jika ada kemauan yang menguatkan proses mencari ilmu tersebut maka tujuan dari ilmu pengetahuan itu sendiri akan tercapai.

Dengan adanya kata setya ‘setia’ dalam larik setya budya pangekese dur angkara terdapat unsur ketulusan, kesungguhan, konsisten, dan komitmen dalam berbudi yang mampu mengikis angkara murka (budi dalam bahasa Jawa berarti pikiran atau nalar).

Maka dari itu dengan sungguh-sungguh mencari ilmu dan mengamalkannya lah kita dapat melawan angkara murka. Bahkan dalam HR. Muslim disebutkan bahwa ilmu yang bermanfaat merupakan salah satu amal manusia yang tidak terputus sampai ia tiada.

Pendidikan dengan ilmu tidak dapat dipisahkan begitu saja, karena jika berhenti dalam mencari ilmu akan menjadi tidak tahu apa-apa. Melalui pendidikan pula digali dan ditanamkan perilaku yang baik.

Dalam mencari ilmu harus didasari dengan kemauan, berusaha dengan sungguh-sungguh, berikhtiar dan pantang menyerah. Karena niat tanpa disertai dengan usaha yang sungguh-sungguh tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Hasil terbaik yang menjadi indikator tercapainya ilmu adalah jika ilmu tersebut dipraktikkan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Demikian orang Jawa memandang ilmu pengetahuan.



Utamakan "saya" bukan "aku"

Oleh : **Ida Ayu Mayangsari**

Guru Bahasa Indonesia Spemma

Assalamualaikum wr. wb.

"Perkenalkan nama saya Ida Ayu Mayangsari, saya adalah guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Tahun ini menjadi tahun ke empat saya menjadi bagian keluarga besar SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Selama menjadi guru Bahasa Indonesia di sini, saya mendapat banyak tantangan serta pengalaman dalam mendidik siswa."

Bagaimana? Tulisan di atas apakah sudah benar dalam kepenulisan bahasanya? Mungkin ada yang sudah "perhatian" pada satu kosakata. Benar! Kosakata "saya" dalam tulisan di atas mewarnai cerita perkenalan salah satu guru.

Kosakata "saya" sering dijumpai pada pembicaraan yang bersifat formal atau pembicaraan yang tidak pernah terjadi sebelumnya. Kenapa bersifat formal? Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kosakata "saya" memiliki arti "orang yang berbicara atau menulis (dalam ragam resmi atau biasa)". Sedangkan "aku" memiliki arti "kata ganti orang pertama yang berbicara atau yang menulis (dalam ragam akrab)".

Sebagai pengajar Bahasa Indonesia, pengenalan kosakata dasar ini harus disampaikan secara baik dan lugas kepada peserta didik. Dua kosakata ini memiliki makna yang sama, namun pada penerapannya, peserta didik harus bisa membedakan hal tersebut.

Kosakata "saya" dapat digunakan ketika peserta didik melakukan komunikasi kepada Bapak Ibu Guru atau orang yang baru saja dikenal. Sedangkan kosakata "aku" digunakan ketika peserta didik

melakukan komunikasi dengan teman sebaya atau seseorang yang sudah berkenal akrab.

Hal kecil ini berdampak besar dalam keterampilan berbahasa peserta didik. Karena dengan pemilihan dan penggunaan kosakata dapat mencerminkan bahwa seorang tersebut telah menerapkan tutur bahasa yang baik dan benar.

Oleh karena itu, peserta didik dilatih untuk membiasakan bertutur kata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan dengan melihat lawan bicaranya. Kiranya ini saja sedikit pemikiran yang dituangkan dalam bentuk coretan kecil ini.

Sebagai guru Bahasa Indonesia, saya berharap supaya peserta didik dapat melatih dengan menerapkan tutur kata yang baik dan santun kepada lawan bicaranya. Bila ada kesalahan maupun kekurangan dalam tulisan ini, saya meminta maaf, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah swt.

Terima kasih

Wassalamualaikum wr wrb.



Hikmah Isra' Mi'raj Berindonesia yang baik dengan menjadi Mushallin yang baik

Penulis : **Khoirur Rojikhin, S.Pd.**

Pengajar : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

Menjadi warga negara yang baik merupakan hal yang sangat dianjurkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Terlebih jika seseorang hidup dan tinggal di negara yang beranekaragam, yaitu negara dengan penduduk bermacam-macam suku bangsa, budaya dan agama.

Sudah otomatis wajib hukumnya untuk mencari suatu hal penyama dari sekian banyak hal pembeda yang ada untuk mewujudkan suatu negara yang rukun, damai, aman sentosa. Termasuk di Indonesia, negara yang memiliki 1.340 suku bangsa dan 1.320 budaya tak benda (sumber : indonesia.go.id)

menjadikan agama sebagai salah satu opsi penyama diantara perbedaan yang ada untuk menjalin kerukunan dalam hidup bernegara. Hal ini dikarenakan di Indonesia perbedaan agama menjadi yang paling sedikit jumlahnya jika dibandingkan dengan perbedaan suku atau bahkan perbedaan budaya.

Dalam literatur bahasa, kata agama berasal dari bahasa sansekerta, "a" artinya tidak dan "gama" artinya rusak/kacau. Sehingga "agama" berarti "tidak rusak". Maksudnya, agar seseorang tidak rusak akhlaknya, agar bagus sikap dan perbuatannya, seseorang harus menjalankan agama yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya.

Oleh karena itu maka, perilaku seseorang harus sesuai dengan ajaran agamanya. Orang islam idealnya menjaga lisannya untuk senantiasa berkata jujur, karena nabi Muhammad SAW yang menjadi contoh kita adalah orang jujur yang bergelar al-amin.

Orang islam juga idealnya menjaga perilakunya untuk senantiasa berbuat baik karena nabi Muhammad SAW yang menjadi contoh kita adalah orang baik yang rahmatan lil 'alaamiin.

Serta orang islam idealnya menjaga dan melaksanakan sholat dengan sebaik-baiknya karena nabi Muhammad SAW adalah seorang mushallin (orang yang suka mengerjakan sholat) yang sholatnya dijadikan percontohan umat islam di seluruh dunia. Yang hal ini juga mendasari indahnya akhlak beliau.

Lantas sebenarnya adakah korelasi antara berislam yang baik dan mushallin yang baik ??? Wakil presiden pertama Republik Indonesia bapak Drs. Moh Hatta pernah berucap, "kurang cerdas dapat diperbaiki dengan belajar, kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman, namun tidak jujur sulit diperbaiki".

Hal ini menunjukkan bahwa untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik harus diawali dengan akhlak yang baik, dan untuk bisa berakhlak baik harus berislam yang baik. Karena sejatinya misi dan tujuan utama nabi Muhammad SAW diturunkannya ke bumi oleh Allah, adalah untuk memperbaiki akhlak manusia, dan seorang warga negara Indonesia yang baik adalah orang yang memiliki akhlak yang baik.

Cara agar menjadi islam yang baik adalah menjadi mushallin yang baik, yaitu seorang yang mengerjakan sholat dengan sebaik-baiknya, karena dengan sholat yang baik akan menghasilkan akhlak yang baik.

Sholat itu menjadi ciri khas umat islam yang sekaligus menjadi pembeda dengan umat non islam. Sholat juga menjadi kunci dari semua amalan. Ibarat mempunyai harta benda seperti emas dan berlian yang tersimpan dalam brankas, jika kita tidak mempunyai kunci dari brankas tersebut kita tidak akan pernah bisa menggunakan harta yang sudah kita miliki sesusah apapun kita mencari dan mengumpulkannya.

Selain itu sholat disebut sebagai kunci semua amalan, karena semua amalan yang terdapat dalam rukun islam dan menjadi representasi nilai-nilai keislaman itu ada di sholat.

Didalam sholat kita bersyahadat (pada bacaan tahiyat), didalam sholat kita berpuasa menahan diri tidak makan dan tidak minum serta menjaga hawa nafsu untuk senantiasa fokus mengerjakan sholat yang sedang kita jalankan.

Didalam sholat kita berzakat, yaitu menyisihkan sedikit dari 24 jam total waktu yang kita miliki dalam satu hari untuk menjalankan sholat lima waktu, serta didalam sholat kita menghadap ka'bah di baitullah memenuhi panggilan Allah untuk beribadah selayaknya orang yang sedang menjalankan ibadah haji dan umroh.

Dari sini dapat kita tahu korelasinya, bahwa berindonesia yang baik berasal dari berislam yang baik dan berislam yang baik berasal dari menjadi mushallin yang baik.

Oleh karenanya dengan spirit peringatan isra' mi'raj ini kita jadikan ajang untuk senantiasa memperbaiki sholat kita, karena ternyata memperbaiki sholat bukan hanya sekedar memperbaiki kehidupan kita pribadi melainkan memperbaiki bangsa dan negara Indonesia





Apakah Waktu Imsak Masih Diperbolehkan Makan Sahur ?

Pembina : **Dra. Hj. Sumi Nuriyati**
Guru AIK SMP Muhammadiyah 5 Surabaya



Pertanyaan

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Saya Kiara Kanaya dari kelas 8C. Saya akan bertanya mengenai waktu sahur. Apakah sahur di saat sesudah imsak, namun belum memasuki waktu adzan diperbolehkan untuk orang yang bangun kesiangian dan apa hukumnya? terimakasih.

Jawaban

Wa'alaikumussalm Wr. Wr.

Menurut Bahasa Arab puasa bisa disebut Shaum atau Imsak yang artinya menahan diri dari makan dan minum atau menahan diri dari berbicara. sedangkan menurut istilah shaum adalah menahan diri dari semua yang membatalkan puasa yang dimulai dari terbit fajar(subuh) sampai terbenam matahari (magrib) sesuai dengan fiman Allah QS Al Baqarah ayat 187 :

"Dan makan dan minumlah hingga jelas bagimu (perbedaan) antara benang putih dan benang hitam yaitu fajar(subuh). Kemudian sempurnakanlah puasa sampai (datang) malam " (QS Al Baqrah 187).

Juga berdasarkan hadist dari Anas Ibnu Malik dari Zaid bin Sabit menceritakan : " Kami makan sahur Bersama Rosulullah Saw, kemudian kami bangkit mengerjakan sholat (subuh), Anas bertanya kepada Zaid : " berapa lamakah jarak antara adzan (sholat subuh) makan sahur ? Zaid menjawab : " kurang lebih sama dengan membaca lima puluh ayat (Al Quran) (H.R. Muta'faq Alaihi).

Dalam hadist tersebut disebutkan tentang tenggang waktu sahur dan sholat subuh 50 bacaan ayat Al Quran (sekitar 10 menit) menjadi asal usul waktu Imsak seperti yang ada di Indonesia. Sesungguhnya Imsak dalam kebiasaan kita itu tidak lebih sebatas peringatan atau sekedar ihtiyat atau hati hati bukan untuk melarang untuk tidak makan dan minum seperti lampu lalu lintas waktu imsak seperti lampu kuning sedangkan adzan lampu merah. Jadi tetap batas awal puasa adalah adzan Subuh.

Pertanyaan

Saya Quinnsha Euler Indratno dari kelas 8B " Kalau perumpamaannya seorang meninggal, terus dia itu masih punya hutang puasa, kan membayar hutang itu wajib, terus bagaimana dengan seorang yang meninggal ini ? Apakah hilang begitu saja atau digantikan walinya?

Jawaban

Allah berfirman dalam Q.S. Al Baqarah 184 yang artinya : " ...

maka barang siapa sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib mengganti) sebanyak (yang dia tidak berpuasa itu) pada hari hari yang lain. Dan bagi orang yang berat mengerjakannya wajib membayar fidyah, yaitu memberi makan orang miskin. Tetapi barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itu lebih baik baginya dan puasamu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

Menurut sebagian Mufassir Orang yang berat mengerjakannya adalah orang yang tidak memungkinkan berpuasa seperti orang sudah tua tidak kuat berpuasa, Wanita hamil dan menyusui serta orang sakit yang menahun tidak ada harapan sembuh serta juga pekerja berat.

Serta hadis dari Aisyah : " Dari Aisyah r.a. (diriwayatkan) bahwa Rosulullah Saw bersabda : Barang siapa meninggal dunia padahal dia berhutang puasa, maka walinya yang berpuasa untuknya (mutaffaq' alaihi).

Di hadis yang lain : "Dari Ibnu Abbas r.a. (diriwayatkan) ia berkata : seorang laki laki datang menghadap nabi Saw. Kemudian berkata : ya Rosulullah sungguh ibuku telah wafat padahal ia punya kewajiban puasa satu bulan, apakah saya dapat berpuasa menggantikannya ? Nabi menjawab : jika seandainya ibunya memiliki hutang apakah akan membayarkannya ? laki laki itu menjawab : ya. Nabi bersabda : hutang kepada Allah lebih berhak ditunaikan (H.R. Bukhari).

Dari ayat dan hadis diatas dapat kita simpulkan bahwa orang yang punya hutang puasa dan terlanjur meninggal dunia sebelum hutangnya dilunasi, maka ditempuh dua cara :

Walinya berpuasa untuk membayar hutang yang meninggal.

Walinya membayarkan fidyah yaitu memberi makan seorang miskin dari harta waris yang meninggal tapi bila yang meninggal tidak meninggalkan harta waris maka dari harta walinya.

Cara yang pertama lebih utama. Wallahu 'alalamu bisshowab

Sumber : Tarjih Muhammadiyah

”

Berita Hoax Meninggalnya Rasulullah di Perang Uhud



Oleh : Khusnun Ni'am, S.Pd.I
(Tim Ismuba Spemma)

Seketika kondisi medan pertempuran Uhud berbalik arah. Jika sebelumnya kaum muslimin mampu memukul mundur pasukan kafir Quraisy.

Maka semenjak tidak taatnya pasukan pemanah, pasukan kaum muslimin menjadi kocar-kacir. Hal itu disebabkan oleh serangan mendadak dari arah belakang yang dipimpin oleh Khalid bin Walid, seorang komandan pasukan kavaleri Quraisy yang saat itu masih kafir.

Datangnya serangan kejutan di perang uhud itulah yang menyebabkan kondisi Rasulullah Saw yang tidak terlindungi dengan baik terdeteksi oleh pasukan musuh. Sehingga Rasulullah Saw dalam posisi yang rentan dan berbahaya pada saat itu. Pun, akhirnya Gelombang serangan kafir Quraisy di fokuskan kearah Rasulullah Saw.

Rasulullah Saw dalam kondisi demikian itu hanya ditemani oleh sembilan orang sahabat. Tujuh orang sahabat dari golongan Ansor. Sedang dua orang sisanya

dari golongan Muhajirin. Pada saat itulah Rasulullah Saw kemudian bersabda kepada kesembilan orang itu.

Muslim meriwayatkan dari Anas Bin Malik, saat orang-orang Quraisy melancarkan serangan secara gencar, beliau bersabda; "Siapapun yang melindungi kami, maka dia masuk surga atau dia akan menjadi pendampingku di sorga." Maka ada seorang anshor yang maju dan bertempur melawan sekian banyak orang-orang musyrik hingga dia terbunuh. Lalu disusul orang anshor lainnya, sehingga mereka yang berjumlah tujuh orang terbunuh semuanya. Sedangkan dua orang dari muhajirin yang tersisa melindungi beliau sampai terluka parah. Kedua orang muhajirin tersebut adalah Thalhah bin Ubaidillah dan Sa'd bin Abi Waqqas.

Saking sengitnya pertempuran di sekitar Rasulullah Saw dalam perang Uhud, beliau banyak banyak mendapat luka dan cidera bahu yang masih terasa sakit sakit selama dua bulan.

Dalam kondisi terluka tak seberapa lama terdengar teriakan bahwa Rasulullah telah terbunuh. Ini merupakan faktor yang amat halus, namun mampu merontokkan semangat juang sebagian sahabat. Pertempuran sempat terhenti dan banyak diantara mereka yang meletakkan senjata. Sebagian lagi bahkan punya keinginan untuk melarikan diri dari medan pertempuran.

Meskipun akhirnya, kabar terbunuhnya Rasulullah Saw dipastikan tidak benar. Namun, tersiarnya kabar itu sempat membuat sebagian kaum muslimin menyerah dan berniat akan melarikan diri dari medan pertempuran serta mencari perlindungan kepada tokoh munafiq Abdullah bin Ubay bin Salul. Kejadian inilah yang kemudian menjadi sebab turunnya teguran Allah swt dalam Qur'an surat Ali Imron ayat 144.

HIKMAH DARI KISAH

(Nabi) Muhammad hanyalah seorang rasul. Sebelumnya telah berlalu beberapa rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh, kamu berbalik ke belakang (murtad)? Siapa yang berbalik ke belakang, maka ia tidak akan mendatangkan mudarat kepada Allah sedikit pun. Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur. (QS. Ali Imron:144)

Ibnul Mundzir meriwayatkan dari Umar, dia berkata, "Ketika peperangan Uhud, kami berpisah dengan Rasulullah. Lalu aku mendaki Gunung Uhud dan mendengar orang-orang berkata, 'Muhammad telah terbunuh.'

Maka saya berkata, "Tak seorang pun yang mengatakan bahwa Muhammad telah terbunuh, kecuali akan saya bunuh.' Ketika saya perhatikan ke bawah Gunung Uhud, saya melihat Rasulullah dengan orang-orang sedang kembali. Lalu turun firman Allah, 'Dan Muhammad hanyalah seorang rasul;...'

Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari ar-Rabi', dia berkata, "Ketika kekalahan menimpa muslimin dan mereka berteriak-teriak memanggil Rasulullah, orang-orang berkata, 'Rasulullah telah terbunuh.' Maka sekelompok orang berkata, 'Seandainya dia seorang nabi, tentu tidak akan terbunuh.' Dan sekelompok orang lainnya berkata, 'Berperanglah demi sesuatu yang untuknya Nabi kalian berperang, hingga Allah memenangkan kalian atau kalian menyusul beliau.' Lalu Allah menurunkan ayat ini.

Al-Baihaqi meriwayatkan dalam Dalaa'ilun Nubuwwah dari Abu Najih bahwa seorang dari Muhajirin berpapasan dengan seorang Anshar yang berlumuran darah. Lalu dia berkata, "Apakah engkau merasa bahwa Muhammad telah terbunuh?" Maka orang Muhajir tadi menjawab, "Jika beliau telah terbunuh, maka beliau telah menyampaikan risalahnya. Maka berperanglah kalian demi agama kalian." Lalu turunlah firman Allah di atas.

Bahayanya tidak taat kepada Allah Swt dan Rasulullah Saw: Berbeda dengan perang pertama kaum muslimin di Badar. Dalam perang kedua di Uhud ini, empat puluh orang dari lima puluh pasukan pemanah menyelisihi perintah Rasulullah Saw untuk tidak meninggalkan posnya sebelum perang usai. Hasil akhirnya ketika perintah Allah dan rasul-Nya tidak di taati adalah kekalahan, kerusakan, dan marabahaya.

Bahaya berita Hoax: akibat dari berita yang tidak benar dapat menimbulkan perilaku yang salah, kehancuran, dan dosa. Bahkan tidak hanya hanya akibatnya, yang terlibat dalam penyebarannya juga terancam dengan dosa jariyah karena ikut menyebarkan berita hoax. Maka perlu berhati-hati dalam penyebaran berita, terutama berita online yang mudah disebar melalui media sosial.

Agama Islam dibangun diatas kebenaran wahyu yang bersifat mutlak; Meninggal atau terbunuhnya Rasulullah Saw tidak membatalkan kebenaran agama ini dan tidak membatalkan kerasulan beliau Saw.

Perjuangan sampai titik darah penghabisan; Landasan seseorang untuk berjihad dan berjuang haruslah disandarkan hanya kepada Allah swt semata dan bukan kepada selain-Nya. Perjuangan tidak boleh berhenti ketika partner atau rekan yang selalu menyertai dalam perjuangan kita tiba-tiba hilang, tiba-tiba meninggalkan kita, atau tiba-tiba mati.



Penulis : Wardatul Ummah, S.Si.
Guru IPA dan Prakarya

4 Ancaman Kalau Belajar Sistem Kebut Semalam

istilah sistem kebut semalam atau yang sering disingkat SKS akrab di pelajar. Padahal ada bahaya yang mengintai jika pelajar belajar dengan sistem kebut semalam ini. Apakah kalian termasuk para pelajar yang suka semalam suntuk bahkan mengurangi waktu tidurnya untuk belajar dengan sistem kebut semalam? Meski dengan sistem kebut semalam kalian bisa menyerap materi ujian atau mengerjakan tugas dalam waktu singkat, namun SKS ini dapat berdampak buruk pada kondisi tubuh dan akademis.

Apakah kalian masih suka menerapkan metode belajar Sistem Kebut Semalam (SKS)? Nyatanya, terdapat beberapa kekurangan metode belajar SKS yang justru dapat mengancam nilai ujian kalian! Ini dia bahayanya ...



1

Waktu tidur jadi berkurang, alhasil kalian akan merasa lelah di pagi harinya untuk ikut ujian. Efeknya menjadi tidak fokus mengerjakan soal dan bisa salah jawaban atau keliru.

Ketika kalian akan menghadapi ujian, usahakan tidak melakukan belajar dengan "sistem kebut semalam" alias SKS. Sebab, hal itu hanya akan membuat kalian kekurangan waktu istirahat. Kekurangan waktu istirahat pastinya akan berdampak saat esok harinya kalian mengerjakan soal-soal.

Mulai diganggu rasa kantuk hingga kehilangan fokus akan kalian rasakan saat ujian. Bahkan, tubuh yang kurang istirahat akan membuat kalian cepat panik sehingga ketika menghadapi soal-soal yang mudah akan terasa sulit.

Hal itu kiranya terjadi lantaran otakmu bekerja tidak maksimal. Kurang istirahat mengakibatkan asupan oksigen ke otak berkurang dan kinerja otak kalian pun melambat. Kurangnya kinerja otak itu akan membuat kalian sering *blank* dan bingung saat membaca soal. Kamu pun jadi kerja dua kali untuk membaca ulang dan memahami pertanyaan pada soal ujian.

2

Mudah lupa materinya, apalagi kalau materi ujian kalian jumlahnya banyak. Biasanya setelah ujian, materi yang dihafal/dipelajari semalam akan langsung lupa banyak seolah-olah dimuntahkan semua saat ujian.

Masak kurang tidur bisa bikin lupa materi pelajaran? Coba ingat-ingat lagi, apakah kalian bergadang selama beberapa hari sebelum ujian? Kalau iya, mungkin penyebab belajar tidak masuk otak hanya karena kalian kurang tidur. Sebaliknya, dengan tidur yang cukup, tingkat fokus dan konsentrasi kalian bisa mencapai level maksimal.

3

Gampang stress dan panik karena kesulitan mempelajari materi sekaligus Bawaannya tidak tenang menjelang ujian karena beban materi yang dipelajari takut gak masuk otak.

Setiap institusi pendidikan memiliki cara tersendiri dalam membantu memahami pelajaran yang diberikan. kalian akan merasa lebih santai jika secara sistematis dapat belajar dan berlatih materi yang akan diujikan.

Sebagai individu, penting untuk mengetahui cara belajar kalian. Apabila kalian memiliki kebiasaan menunda, kemungkinan itu merupakan salah satu gejala kecemasan, sebab menghindari masalah adalah bentuk mekanisme pertahanan diri.

Oleh karena itu, sebaiknya analisis pola pikir kalian sebelum mulai belajar. Tujuannya agar kalian dapat mengetahui penyebab kecemasan sehingga tidak mengganggu pembelajaran maupun pengerjaan ujian. kalian juga dapat meregulasi emosi untuk mengenali pikiran dan perasaan yang dialami. Langkah ini termasuk sebagai cara menenangkan diri sebelum ujian.

Cara menghadapi kecemasan ujian lainnya adalah dengan membentuk suatu kebiasaan saat belajar. Untuk mengetahui metode belajar yang cocok dan efektif, kalian perlu mengeksplorasi dan mencoba setiap metode belajar yang ada.

Salah satu cara untuk membentuk kebiasaan belajar adalah dengan menetapkan jadwal belajar—kapan dimulai dan durasinya, matikan ponsel untuk mengurangi distraksi, menggunakan sistem 40 menit konsentrasi dan 10 menit istirahat, atau sambil minum teh hangat agar lebih rileks.

Dengan membentuk sebuah kebiasaan, hidup akan lebih terstruktur dan kalian akan merasa lebih mampu untuk mengontrol situasi.

Tidur yang cukup merupakan salah satu kunci untuk membuat tubuh dan pikiran tetap sehat. Pasalnya, kekurangan tidur merupakan salah satu penyebab kecemasan sebelum ujian. Maka dari itu, kalian perlu membiasakan tidur malam selama delapan jam setiap hari agar otak dapat beristirahat dengan baik. Dengan demikian, kalian akan lebih mudah berkonsentrasi dan dapat belajar keesokan harinya dengan pikiran yang segar.

kalian harus menghindari belajar sampai larut malam yang menyebabkan kekurangan istirahat dan membuat tubuh tidak fit keesokan harinya.

Meskipun kalian harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin, perlu diingat untuk tidak memaksakan diri. Belajar tanpa henti menimbulkan ketegangan saraf dan meningkatkan kecemasan. kalian dapat mengatur jadwal belajar dengan menyisipkan waktu 10 menit untuk beristirahat setelah belajar selama 1-2 jam.

Perlu diingat, selama beristirahat kalian sebaiknya melakukan aktivitas yang membuat rileks. Misalnya menonton televisi, mengobrol dengan orang lain, berolahraga, jalan santai, melakukan peregangan otot, atau tidur. Hal itu dapat dilakukan untuk mengistirahatkan otak agar kalian merasa lebih segar saat belajar.

4

Tidak memahami materi secara mendalam karena waktu yang singkat. Walaupun bisa lulus ujian, tapi ilmu yang didapatkan belum tentu bertahan lama di otak.

Salah satu bahaya yang ditimbulkan dari sistem kebut semalam adalah menurunnya performa akademis, baik di sekolah ataupun di bangku kuliah. Hal ini karena kalian akan memaksa otak untuk memahami materi pelajaran dalam waktu yang singkat. Dampaknya konsentrasi terhadap suatu hal akan menurun sehingga hasil yang maksimal tak akan didapat.

Ritme kerja tubuh manusia itu ada tahapannya dan malam hari semestinya digunakan untuk beristirahat. Jika kalian memaksa waktu malam untuk belajar dan mengerjakan tugas tentunya otak akan mengalami penurunan stamina dan membuat kalian hilang kendali dan fokus pada pagi hari.

Belajar dengan sistem kebut semalam memaksakan tubuh untuk bekerja pada waktu istirahat. Hal ini akan menurunkan dan juga perlahan akan merusak sistem kerja imun tubuh yang akan memunculkan berbagai masalah kesehatan, contohnya penuaan dini dan insomnia.

Jika kalian terus memaksa otak untuk melakukan hal berat pada waktu yang tak semestinya, maka otak akan menjadi cepat lelah. Hal ini sangat berdampak pada gangguan memori dan menyebabkan kalian akan sering lupa akibat terbiasa belajar dalam kondisi singkat dan keras.

Demikian tadi empat bahayanya belajar dengan sistem kebut semalam. Semoga informasi ini bermanfaat bagi pembaca setia Kalimah.

Pengalaman Umroh Ku "Bolos Sampai Mekkah"

Oleh : *Raidah Kayyisah Fadiyah Qudwah (8D)*

Assalamualaikum, halo teman-teman, namaku Raidah Kayyisah Fadiyah Qudwah, biasa di panggil Kayyisah. Aku dari kelas 8D. Kali ini aku ingin bercerita tentang pengalaman ku saat Umroh beberapa waktu lalu, tepatnya pada tanggal 19 Februari sampai 2 Maret 2023.

Aku berangkat Umroh bersama Umi dan Kakak ku, kami sangat bersyukur atas apa yang Allah berikan kepada kami, ini pengalaman pertama Aku dan Kakak ku pergi ke tanah suci.

Aku berangkat dari Bandara Juanda Terminal 2 menuju Bandara King Abdul Aziz di Jeddah. Sesampainya di bandara King Abdul Aziz di Jeddah, kami melanjutkan perjalanan ke kota Madinah Al Munawwarah menggunakan bus. Kita sampai di hotel pada pukul 6 pagi waktu Madinah. Di Madinah aku berkesempatan masuk ke raudhah sebanyak 2 kali atas izin Allah, karena banyak sekali orang yang gagal masuk karena banyaknya kendala.

Saat masuk di raudhah Aku berdoa sebanyak-banyak nya dan sholat sunnah, Aku dan Umiku bergantian untuk saling menjaga saat sholat, butuh perjuangan untuk sholat karena kita akan di injak-injak oleh orang yang berlalu lalang.

Raudhah adalah makam Rasulullah dan para sahabat, dimana kita berdoa disitu semua doa-doa kita akan terkabul, raudhah juga dijuluki sebagai Taman Surga. "Antara rumahku dan mimbarku adalah salah satu taman Surga" (HR. Bukhari & Muslim).

Di Madinah kita juga mengunjungi tempat-tempat bersejarah, seperti Jabal Uhud, Masjid Quba, Masjid Qiblatain dan lain-lain.

Selain itu aku juga menyempatkan untuk berbelanja dan mencoba makanan yang ada disana. Oh ya, disana aku dapat banyak sekali teman loh!, walau terkendala bahasa tetapi obrolan kita tetap lancar karena adanya google translate.

Setelah 5 hari kita di Kota Madinah, saatnya kita berpindah ke Kota Makkah

untuk melaksanakan ibadah umroh. Saat perjalanan kita menyempatkan untuk mengambil miqot di masjid Bir Ali.

Perjalanan dari Kota Madinah-Mekkah memakan waktu sekitar 4 jam menggunakan bus. Aku tiba di Makkah sekitar jam 12 malam, dan setelah istirahat sejenaka aku dan rombongan jama'ah yang lain langsung berangkat ke Masjidil Haram untuk melaksanakan Ibadah Umroh.

Saat pertamakali melihat Ka'bah rasanya masih tidak nyangka dan terharu. Kita melaksanakan Ibadah Umroh yang diawali dengan Thawwaf, Sa'i, dan yang terakhir yaitu Tahallul.

Seperti hal nya saat di Madinah, aku mengunjungi tempat bersejarah seperti Jabal Nur, Jabal Rahmah, Jabal Tsur dan masih bayak lagi. Tentunya aku juga mencoba makanan-makanan yang ada disana.

Atas izin Allah disana aku bisa memegang dan mencium Maqam Ibrahim, bisa mencium dan memegang Kakkah, berdoa di Multazam, dan Alhamdulillah aku bisa Sholat dan berdoa yang lama di dalam Hijir Ismail. Qodarullah ketika masuk Hijir Ismail, aku terdorong dan terjatuh lalu tertindih oleh puluhan orang yang ingin masuk kedalam Hijir Ismail.

Setelah itu aku bisa sholat di dalam Hijir Ismail dan berdoa sebanyak banyak nya sambil mencium Kakkah sampai tempat itu sepi, MasyaAllah. Saat sholat Isya' di sana, aku sempat memakai baju seragam batik Spemma loh!, setelah itu aku membuat konten transisi yang di juluki "BOLOS SAMPAI MEKKAH".

Itulah sekilas cerita Umroh ku selama 12 hari yang sangat berkesan, suka duka yang aku alami tidak membuatku menyerah untuk kembali lagi ke Baitullah. Dan aku doakan semoga teman-teman semua bisa datang ke tanah suci Mekkah, aamiin.





PENGALAMAN UMRAH Bersama Keluarga

Oleh : Talitha Jihan Nur Bahrudin (8D)

Assalamualaikum, hai teman-teman perkenalkan nama saya Talitha Jihan Nur Bahrudin. Saya biasa dipanggil Talji. Saya kelas 8D dan bersekolah di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Disini saya mau menceritakan pengalaman saya ibadah umrah bersama keluarga.

Pada tanggal 5 Februari 2024 Jam 12.00 saya dan keluarga yang terdiri dari ayah, bunda, kakak, kakek, dan 2 tante berangkat menuju Jeddah, Arab Saudi menggunakan pesawat Lion air. Kita sampai di Jeddah sekitar pukul 8-9 malam dan lanjut menuju Madinah menggunakan bus. Sampai di Madinah itu sudah mendekati adzan subuh jadi kita sekalian shalat subuh di masjid Nabawi.

Di Masjid Nabawi, banyak sekali orang/jamaah dari berbagai negara Mereka semua baik dan ramah Ada yang dari Canada, Pakistan, India, dll. Saat itu di Madinah sedang musim dingin. Selama di Madinah kita pergi jalan-jalan ke tempat bersejarah seperti Jabal Uhud, Ziarah ke Raudhah, Masjid Quba, dll. Kita juga pergi ke kebun Kurma disana kita membeli beberapa untuk oleh-oleh.

Setelah berada di Madinah selama 4 hari, pada tanggal 09 Februari 2024, Kami bersiap menuju Makkah melaksanakan ibadah umrah. Diawali dengan mengambil miqot di Masjid Bir Ali/Abyar Ali. Berpakaian ihram dan melaksanakan shalat 2 rakaat, kemudian dengan dituntun seorang muthawif kami membaca niat umrah.

Tiba di Makkah, kami check in hotel kemudian mulai melaksanakan ibadah umrah yang diawali dengan tawaf

(mengelilingi ka'bah sebanyak 7 kali) kemudian sa'i (berjalan kaki bolak balik 7 kali dari bukit Shafa ke bukit Marwah) dan yang terakhir tahalul (menggunting rambut)

Setelah melaksanakan ibadah umrah kami bersih diri dan istirahat. Besoknya kami pergi jalan-jalan berbelanja. Di Makkah kami juga pergi ziarah ke Jabal Rahmah, Arafah, Mina dan kota al-Taif. Dikota itu pemandangannya Indah dan udaranya segar dan bersih. Kebetulan ada yang menjual bakso disana.

Setelah di Makkah selama 5 hari, pada tanggal 15 Februari kami bersiap pulang ke Indonesia. Diperjalanan menuju Bandara di Jeddah, kami menyempatkan untuk mampir toko tempat menjual oleh-oleh. Disana juga menjual makanan Indonesia. Setelah membeli oleh-oleh kami lanjut perjalanan menuju bandara untuk pulang ke Surabaya.

Itu saja cerita pengalaman saya bersama keluarga selama melaksanakan ibadah umrah. Banyak pengalaman baru dan mendalam yang saya dapat tentang islam. Terutama perasaan lebih dekat kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Saya sangat senang saat berada di Makkah dan Madinah. Banyak hal-hal baru seperti makanan yang cita rasanya berbeda, suasana yang berbeda, masyarakat dan pemandangan alam yang benar-benar beda dari Indonesia. Semoga kita semua dimampukan oleh Allah SWT melaksanakan ibadah umrah dan haji Aamiin yaa robbal aalamiin.

Berjuang Maksimal Mewakili Aspirasi Warga

Selama lebih dari setengah abad berdiri, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya telah banyak melahirkan lulusan berkualitas yang saat ini berposisi menjadi tokoh publik dan ikut berperan dalam memajukan kota Surabaya.

Aldy Blaviandy salah satunya, lulusan Spemma tahun 2012 ini bisa dibilang sedang dalam trek untuk menuju ke arah tersebut.

Sarjana Psikologi kelahiran Surabaya, 9 Juni 1997 ini pada Pemilu 2024 terpilih sebagai Anggota Legislatif DPRD Kota Surabaya dari partai Golkar untuk Dapil 1 Surabaya, yakni Kecamatan Tegalsari, Genteng, Simokerto, Bubutan, Krembangan, dan Gubeng.

“Alhamdulillah saya merasa senang sekaligus bangga karena dipercaya masyarakat Surabaya khususnya di dapil 1 dan saya juga merasa banyak titipan kepercayaan masyarakat yang akan saya emban untuk bisa membantu mensejahterahkan masyarakat Surabaya,” ujar ketua AMPG (Angkatan Muda Partai Golkar) Surabaya yang akrab disapa Aldy ini.

Karier politiknya sendiri berawal sejak 2020. Selain pengaruh keluarga besarnya yang lebih dahulu terjun di dunia politik, kegemarannya dalam berorganisasi atau bersosialisasi juga menjadi alasan sulung dari 2 bersaudara ini menekuni politik.

Perlu diketahui, saat masih sekolah atau kuliah, Aldy memang tak pernah tergabung dalam organisasi resmi seperti OSIS atau BEM. Pria yang juga hobi travelling ini mengaku lebih suka memiliki banyak teman dari berbagai segmen pergaulan. Ia pun kerap terlibat di berbagai acara kampus sebagai panitia lepas.

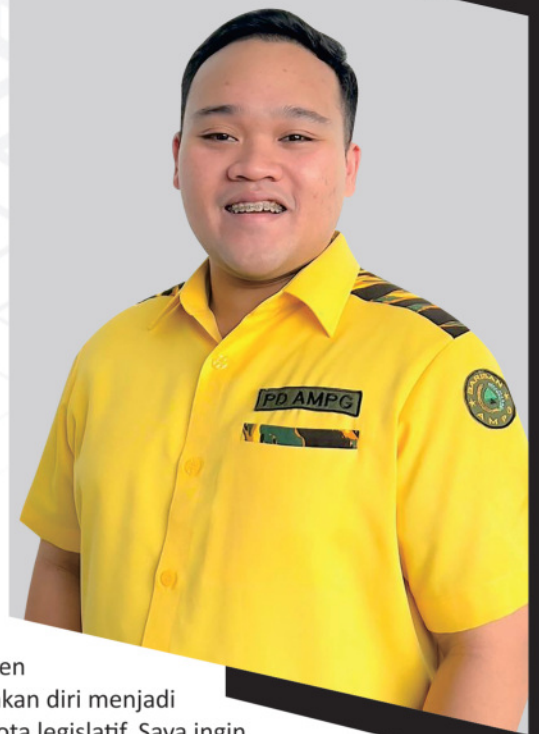
Tahun 2024 merupakan ajang pertamanya maju sebagai caleg. Saat berkampanye dan menemui pemilih di dapilnya, Aldy menjadi tahu bahwa banyak masyarakat yang butuh bantuan lebih dari yang diketahuinya. “Ini salah satu alasan saya untuk

men
calonkan diri menjadi
anggota legislatif. Saya ingin
berjuang dengan maksimal mewakili aspirasi
warga kota Surabaya agar hidupnya lebih baik ke
depannya,” kata Aldy, yang juga memiliki usaha di
bidang kuliner bersama keluarganya.

Saat mengenang masa-masanya di Spemma, Aldy paling terkesan dengan sahabat-sahabat dekatnya yang sampai saat ini masih sering menjalin silaturahmi. “Alhamdulillah, sekarang Spemma sudah menjadi salah satu sekolah yang modern, apalagi bangunannya sudah jauh lebih megah, sehingga adik-adik yang akan bergabung menjadi keluarga Spemma bisa jauh lebih nyaman untuk bersekolah,” ucapnya.

Mengamati pendidikan, masalah sistem zonasi sekolah di Surabaya menurutnya malah menyusahkan masyarakat Surabaya, khususnya bagi yang kurang mampu. “Besar harapan saya dan menjadi salah satu tugas saya kedepannya untuk bisa lebih memudahkan hal tersebut dan memajukan pendidikan di kota Surabaya,” jelasnya.

Sebagai lulusan Spemma yang sukses menjadi anggota dewan terpilih, Aldy berpesan kepada seluruh siswa Spemma bahwa untuk bisa menggapai impian, salah satu hal yang harus dimiliki adalah ilmu. “Untuk mendapatkan ilmu itu bisa kita lakukan dengan membaca, belajar, dan mendengarkan pengalaman dari orang lain. Jadi tetap semangat untuk belajar agar menjadi orang yang berilmu,” pesan Aldy.(dlk)



Parade SANG JUARA

Sebagai salah satu SMP favorit di Surabaya, SMP Muhammadiyah 5 tidak hanya unggul dibidang akademik tapi juga non akademik. Berikut beberapa para juara yang lahir dari sekolah kita tercinta, SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya :





smp muhammadiyah 5
pucang surabaya



cambridge assessment
international education

DIBUKA!

PENDAFTARAN PESERTA DIDIK BARU SMP MUHAMMADIYAH 5 PUCANG SURABAYA



 **Hotline**
085100152012



Yuk Sekolah!
SPEMMA!

PENDAFTARAN
ONLINE
www.ppdb-spemma.com

www.spemma.sch.id



Spemma Surabaya